

SKRIPSI

**PENGARUH ANALISIS TEKNIKAL DAN ANALISIS FUNDAMENTAL
TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI SAHAM SYARIAH PADA
GEN Z DI KOTA BANDA ACEH**



Disusun Oleh :

**M. FARHAN ZUBAILI
NIM: 210602098**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
2024 M/ 1446 H**

SKRIPSI

**PENGARUH ANALISIS TEKNIKAL DAN ANALISIS FUNDAMENTAL
TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI SAHAM SYARIAH PADA
GEN Z DI KOTA BANDA ACEH**



Disusun Oleh :

**M. FARHAN ZUBAILI
NIM: 210602098**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
2024 M/ 1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : M. Farhan Zubaili
NIM : 210602098
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 2 Januari 2025

Yang Menyatakan



M. Farhan Zubaili

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI
PENGARUH ANALISIS TEKNIKAL DAN ANALISIS FUNDAMENTAL
TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI SAHAM SYARIAH PADA
GEN Z DI KOTA BANDA ACEH

Disusun Oleh:

M. Farhan Zubaili

NIM: 210602098

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah
memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I



Ayumiati, S.E., M.Si. CTTr
NIP. 197806152009122002

Pembimbing II



Azimah Dianah, SE., M.Si., Ak
NIP. 198802262023212035

Mengetahui,
Ketua Prodi,



Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 197103172008012007

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

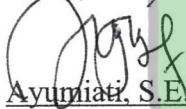
**PENGARUH ANALISIS TEKNIKAL DAN ANALISIS FUNDAMENTAL
TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI SAHAM SYARIAH PADA
GEN Z DI KOTA BANDA ACEH**

M. Farhan Zubaili
NIM. 210602098

Telah disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam
Bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal : Selasa, 14 Januari 2025 M
, 14 Rajab 1446 H
Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,



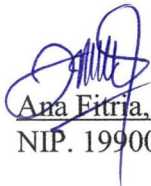
Ayuniati, S.E., M.Si.CTTr.
NIP. 197806152009122002

Sekretaris,



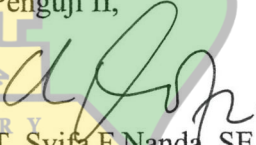
Azimah Dianah, SE., M.Si., Ak.
NIP. 198802262023212035

Penguji I,



Ana Fitriya, S.E., M.Sc
NIP. 199009052019032019

Penguji II,



T. Syifa F Nanda, SE., Ak., M.Acc
NIP. 198511222023211015

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : M. Farhan Zubaili
NIM : 210602098
Fakultas/Program Studi : FEBI/ Ekonomi Syariah
E-mail : 210602098@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

Yang berjudul :

“Pengaruh Analisis Teknikal Dan Analisis Fundamental Terhadap Keputusan Berinvestasi Pada Saham Syariah Di Kota Banda Aceh”

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 16 Januari 2025

Mengetahui

Penulis

M. Farhan Zubaili
NIM. 210602098

Pembimbing I

Ayumiati, S.E., M.Si.CTTr.
NIP. 197806152009122002

Pembimbing II

Azimah Dianah, SE., M.Si., Ak
NIP. 198802262023212035

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Analisis Teknikal dan Analisis Fundamental Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Syariah Pada GEN Z di Kota Banda Aceh”. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry. Dr Fithriady, Lc., MA selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc selaku Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan, Dr. Analiansyah, M.Ag selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nilam Sari, M.Ag dan Rina Desiana, M.E selaku ketua dan sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar- Raniry Banda Aceh.
3. Hafiizh Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

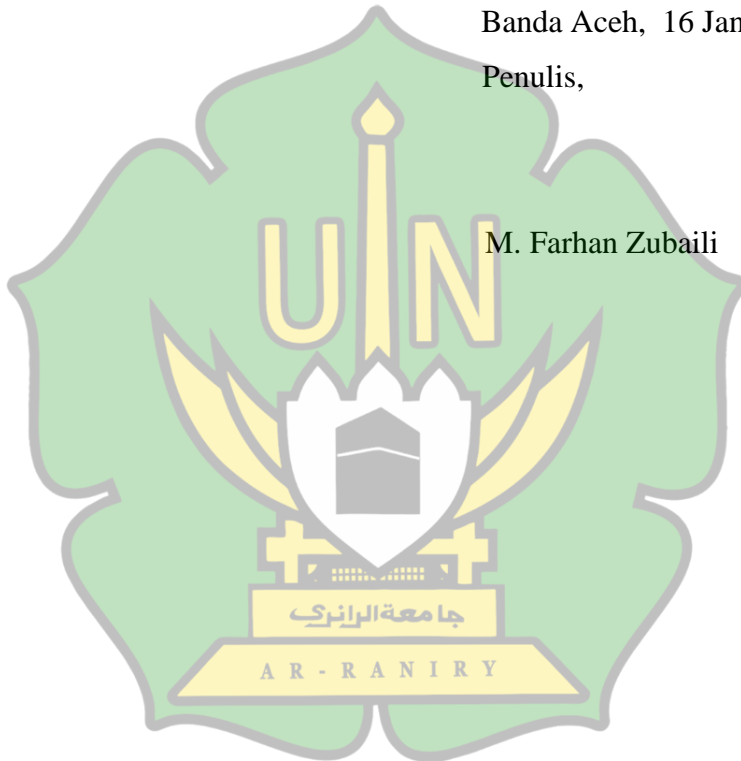
4. Ayumiati, S.E., M.Si. dan Azimah Dianah, S.E., M.Si, Ak selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Hendra Syahputra, M.M. selaku dosen Penasehat akademik yang telah membimbing serta memberikan nasehat dan motivasi terbaik untuk penulis selama menempuh pendidikan di program studi strata satu (S1) Ekonomi Syariah.
6. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta. Ayahanda Burhanuddin dan Ibunda Nila Mutia, dan abang Alfi Syahri serta kaka Hafirah Hanum yang selalu memberikan kasih sayang, do'a serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga, agar penulis memperoleh yang terbaik dan mampu menyelesaikan studi hingga tahap akhir.
8. Kerabat saya Nurhaliza, Razaaq, Nabila, Wiwik, Hilwa, Veronita, Ryan, Qismul, Maisya, Sinar, yang telah menemani dan membantu penulis dalam suka maupun duka, serta memberikan motivasi dan semangat yang luar biasa agar dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Dan kepada Dewan Pengurus Harian (DPH) dan seluruh keluarga HMP ES 24 yang juga turut menyupport selama ini.
9. Teman-teman seperjuangan jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2021 yang turut membantu serta memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 16 Januari 2025

Penulis,

M. Farhan Zubaili



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

| No | Arab | Latin | No | Arab | Latin |
|----|------|--------------------|----|------|-------|
| 1 | ا | Tidak dilambangkan | 16 | ط | T |
| 2 | ب | B | 17 | ظ | Z |
| 3 | ت | T | 18 | ع | ‘ |
| 4 | ث | Š | 19 | غ | G |
| 5 | ج | J | 20 | ف | F |
| 6 | ح | H | 21 | ق | Q |
| 7 | خ | Kh | 22 | ك | K |
| 8 | د | D | 23 | ل | L |
| 9 | ذ | Z | 24 | م | M |
| 10 | ر | R | 25 | ن | N |
| 11 | ز | Z | 26 | و | W |
| 12 | ص | S | 27 | ه | H |
| 13 | ش | Sy | 28 | ء | ‘ |
| 14 | ص | Ş | 29 | ي | Y |
| 15 | ض | Ḍ | | | |

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat,

transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin |
|-------|---------------|-------------|
| ◌َ | <i>Fathah</i> | A |
| ◌ِ | <i>Kasrah</i> | I |
| ◌ُ | <i>Dammah</i> | U |

a. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan Huruf |
|-----------------|-----------------------|----------------|
| ◌َ ي | <i>Fathah dan ya</i> | Ai |
| ◌ِ و | <i>Fathah dan wau</i> | Au |

Contoh:

kaifa : كيف

Haul : اهول

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda |
|------------------|--------------------------------|-----------------|
| ◌َ ا | <i>Fathah dan alif</i> atau ya | Ā |
| ◌ِ ي | <i>Kasrah dan ya</i> | Ī |
| ◌ِ و | <i>Dammah dan wau</i> | Ū |

Contoh:

قَالَ : qāla

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَقُولُ : yaqūlu

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta marbutah (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : Raudah al-atfāl/ raudatulatfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul Munawwarah

طَلْحَةَ : Ṭalḥah

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.

2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



ABSTRAK

Nama : M. Farhan Zubaili
Nim : 210602098
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul : "Pengaruh Analisis Teknikal Dan Analisis Fundamental Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Syariah Pada GEN Z di Kota Banda Aceh"
Pembimbing I : Ayumiati, SE.,M. Si
Pembimbing II : Azimah Dianah, SE., M.Si., Ak

Investasi saham syariah semakin diminati oleh generasi muda, terutama Generasi Z di Kota Banda Aceh. Namun, dalam praktiknya, banyak generasi muda yang belum memiliki pemahaman optimal dalam menentukan strategi investasi yang tepat. Pengambilan keputusan investasi yang optimal memerlukan pemahaman mendalam terhadap metode analisis yang digunakan. Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh analisis teknikal dan analisis fundamental dalam pengambilan keputusan investasi saham syariah pada generasi Z di Kota Banda Aceh. Sampel penelitian ditentukan melalui metode purposive sampling, di mana kriteria responden adalah Generasi Z yang berdomisili di Banda Aceh, memiliki pemahaman dasar tentang investasi, dan telah berinvestasi di saham syariah, dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan dari analisis teknikal dan fundamental terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel analisis teknikal secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah, sementara itu variabel analisis fundamental juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah. Secara simultan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis teknikal dan fundamental memiliki pengaruh positif yang signifikan dalam pengambilan keputusan investasi saham syariah di kalangan Generasi Z di Banda Aceh.

Kata Kunci: Keputusan Investasi, Analisis Teknikal, Analisis Fundamental, Saham Syariah, Gen Z

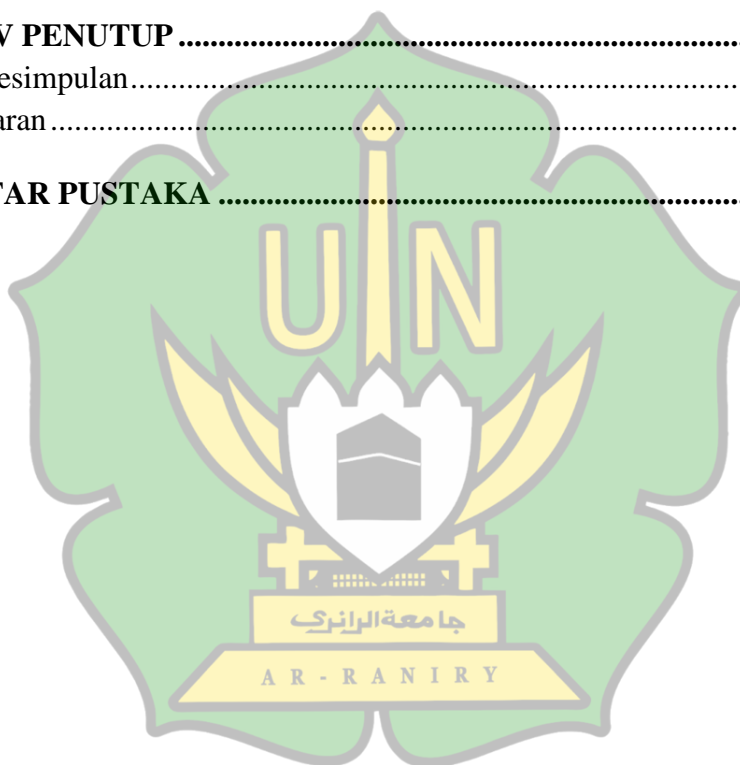
DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN SAMPUL | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH | iii |
| PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI | iv |
| PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI | v |
| FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN | x |
| ABSTRAK | xiv |
| DAFTAR ISI | xv |
| DAFTAR TABEL | xviii |
| DAFTAR GAMBAR | xix |
| DAFTAR LAMPIRAN | xx |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 9 |
| 1.4.1 Manfaat Akademis | 9 |
| 1.4.2 Manfaat Operasional | 9 |
| 1.4.3 Manfaat Kebijakan | 10 |
| 1.5 Sistematika Penelitian | 10 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | 12 |
| 2.1 Teori Keputusan Investasi | 12 |
| 2.2 Keputusan Investasi..... | 13 |
| 2.2.1 Pengertian Keputusan Investasi..... | 13 |
| 2.2.2 Proses Pengambilan Keputusan Investasi | 14 |
| 2.2.3 Indikator Keputusan Investasi | 15 |
| 2.3 Investasi Saham Syariah..... | 16 |
| 2.3.1 Pengertian Investasi | 16 |
| 2.3.2 Saham Syariah | 17 |
| 2.3.3 Kriteria Saham Syariah | 18 |

| | |
|---|-----------|
| 2.3.4 Keuntungan Investasi Saham | 19 |
| 2.4 Analisis Teknikal | 20 |
| 2.4.1 Pengertian Analisis Teknikal | 20 |
| 2.4.2 Indikator Analisis Teknikal | 20 |
| 2.5 Analisis Fundamental | 25 |
| 2.5.1 Pengertian Analisis Fundamental | 25 |
| 2.5.2 Indikator Analisis Fundamental | 31 |
| 2.6 Penelitian Terdahulu | 32 |
| 2.7 Keterkaitan Antar Variabel | 45 |
| 2.7.1 Pengaruh Analisis Teknikal Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah | 45 |
| 2.7.2 Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah | 46 |
| 2.8 Kerangka Pemikiran | 47 |
| 2.9 Hipotesis | 47 |
| BAB III METODELOGI PENELITIAN | 49 |
| 3.1 Desain Penelitian | 49 |
| 3.1.1 Jenis Penelitian | 49 |
| 3.1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian | 49 |
| 3.2 Populasi dan Sampel | 50 |
| 3.2.1 Populasi | 50 |
| 3.2.2 Sampel | 51 |
| 3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel | 52 |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data | 53 |
| 3.3.1 Data Primer | 53 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data | 54 |
| 3.5 Skala Pengukuran Data | 54 |
| 3.6 Definisi dan Operasional Variabel | 55 |
| 3.6.1 Variabel Penelitian | 55 |
| 3.6.2 Variabel Independen | 55 |
| 3.6.3 Variabel Dependen | 56 |
| 3.6.4 Operasional Variabel | 56 |
| 3.7 Metode Analisis Data | 58 |
| 3.8 Uji Keabsahan Data | 59 |
| 3.8.1 Uji Validasi | 59 |

| | |
|--|-----------|
| 3.8.2 Uji Reliabilitas | 60 |
| 3.9 Uji Asumsi Klasik | 60 |
| 3.9.1 Uji Normalitas..... | 60 |
| 3.9.2 Uji Multikolinieritas..... | 60 |
| 3.10 Uji Hipotesis..... | 62 |
| 3.10.1 Uji Parsial (Uji-t)..... | 62 |
| 3.10.2 Uji Simultan (F)..... | 62 |
| 3.10.3 Uji Koefisien Determinasi (R ²)..... | 63 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 64 |
| 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian | 64 |
| 4.2 Karakteristik Responden | 64 |
| 4.2.1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin | 64 |
| 4.2.2 Karakteristik Responden Menurut Usia..... | 65 |
| 4.2.3 Karakteristik Responden Menurut Pendidikan Terakhir | 66 |
| 4.2.4 Karakteristik Responden Menurut Domisili | 67 |
| 4.2.5 Karakteristik Responden Menurut Lama Berinvestasi | 68 |
| 4.2.6 Karakteristik Responden Menurut Sekuritas Yang Dipakai | 69 |
| 4.3 Analisis Deskriptif..... | 70 |
| 4.3.1 Deskripsi Variabel Penelitian | 70 |
| 4.3.2 Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham..... | 70 |
| 4.3.3 Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Analisis Teknikal | 71 |
| 4.3.4 Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Analisis Fundamental... .. | 73 |
| 4.4 Uji Keabsahan Data..... | 74 |
| 4.4.1 Uji Validitas | 74 |
| 4.4.2 Uji Reliabilitas | 76 |
| 4.5 Uji Asumsi Klasik | 76 |
| 4.5.1 Uji Normalitas..... | 76 |
| 4.5.2 Uji Multikolinearitas..... | 77 |
| 4.5.3 Uji Heteroskedastisitas..... | 78 |
| 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda..... | 79 |
| 4.7 Uji Hipotesis..... | 80 |
| 4.7.1 Pengujian Secara Parsial (Uji t) | 80 |
| 4.7.2 Pengujian Secara Simultan (Uji F)..... | 82 |
| 4.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R ²)..... | 83 |

| | |
|--|-----------|
| 4.8 Pembahasan | 83 |
| 4.8.1 Pengaruh Analisis Teknikal Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Syariah di Pada GEN Z di Kota Banda Aceh | 83 |
| 4.8.2 Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Syariah Pada GEN Z di Kota Banda Aceh..... | 84 |
| 4.8.3 Pengaruh Analisis Teknikal dan Analisis Fundamental Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Syariah Pada GEN Z di Kota Banda Aceh..... | 86 |
| | |
| BAB V PENUTUP | 88 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 89 |
| 5.2 Saran..... | 89 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 90 |



DAFTAR TABEL

| | | |
|-------------|---|----|
| Tabel 2. 1 | Penelitian Terdahulu..... | 38 |
| Tabel 3. 1 | Jumlah investor saham menurut usia di kota Banda Aceh | 50 |
| Tabel 3. 2 | Pengukuran Skala <i>Likert</i> | 55 |
| Tabel 4. 1 | Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 65 |
| Tabel 4. 2 | Karakteristik Responden Berdasarkan Usia | 65 |
| Tabel 4. 3 | Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir..... | 66 |
| Tabel 4. 4 | Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili | 68 |
| Tabel 4. 5 | Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berinvestasi..... | 68 |
| Tabel 4. 6 | Karakteristik Responden Berdasarkan Sekuritas Yang Dipakai | 69 |
| Tabel 4.7 | Penjelasan Responden Terhadap Variabel Keputusan Berinvestasi Saham Syariah | 70 |
| Tabel 4. 8 | Penjelasan Responden Terhadap Variabel Analisis Teknikal | 72 |
| Tabel 4. 9 | Penjelasan Responden Terhadap Variabel Analisis Fundamental | 73 |
| Tabel 4. 10 | Hasil Uji Validitas | 75 |
| Tabel 4. 11 | Hasil Uji Reliabilitas | 76 |
| Tabel 4. 12 | Hasil Uji Multikolinearitas | 78 |
| Tabel 4. 13 | Hasil Uji Heteroskedastisitas..... | 78 |
| Tabel 4. 14 | Hasil Analisis Regresi Linear Berganda..... | 79 |
| Tabel 4. 15 | Hasil Analisis Uji t | 81 |
| Tabel 4. 16 | Hasil Analisis Uji F | 82 |

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. 1 Jumlah investor 2019-2023..... | 2 |
| Gambar 1. 2 Jumlah Investor Menurut Usia | 3 |
| Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas | 77 |



LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Kuesioner Penelitian | 97 |
| Lampiran 2 Tabulasi Data | 102 |
| Lampiran 3 Hasil Uji Validitas..... | 111 |
| Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas | 114 |
| Lampiran 5 Hasil Uji Multikolinieritas | 115 |
| Lampiran 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 115 |
| Lampiran 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda | 115 |



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Investasi secara umum dapat dipahami sebagai pengorbanan sejumlah nilai pada saat ini dengan harapan memperoleh nilai yang lebih besar di masa depan, meskipun besarnya hasil tersebut masih belum pasti (Gleißner *et al.*, 2022). Investasi adalah cara mengelola keuangan atau keamanan aset dengan menempatkannya di tempat-tempat yang diperkirakan akan memberikan keuntungan yang lebih besar di masa depan (Green *et al.*, 2021). Prinsip utama investasi adalah menjaga agar aset tetap aman dan menghasilkan keuntungan tambahan yang setidaknya dapat mengimbangi dampak dari faktor eksternal yang dapat mengurangi nilai aset (Bengo *et al.*, 2021).

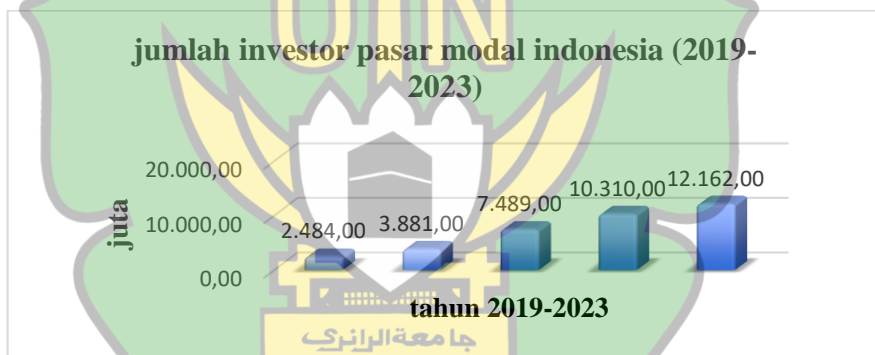
Dalam Islam, investasi harus mengikuti prinsip-prinsip islam yang berpedoman pada Al-Quran dan Hadis. Beberapa hal penting yang harus diperhatikan: pertama, investasi tidak boleh mengandung unsur perjudian (maisir), ketidakpastian yang berlebihan (gharar), atau riba; kedua, sumber penghasilan harus halal, baik dari segi jenis maupun cara memperolehnya; ketiga, harus menghindari tindakan yang merugikan atau menzalimi pihak lain; keempat, hasil pendapatan perlu dibagikan secara adil; kelima, transaksi harus dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama; dan keenam, harus menghindari unsur yang meragukan atau syubhat (Gofar & Dewi, 2021). Oleh karena itu, investasi syariah dapat didefinisikan sebagai kegiatan menanam modal dalam jangka panjang untuk mendapatkan keuntungan yang tetap sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Fazri *et al.*, 2023).

Pasar modal merupakan wadah bagi pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi dengan tujuan emiten memperoleh modal (Han *et al.*, 2020). Dalam pasar modal, pembeli adalah pihak yang ingin menginvestasikan dananya

pada perusahaan yang dianggap memiliki prospek menguntungkan. Sementara itu, emiten atau perusahaan yang memerlukan pendanaan berupaya menawarkan efek di pasar modal. Pasar modal syariah pada dasarnya serupa dengan pasar modal konvensional, namun produk serta mekanisme transaksinya telah disesuaikan agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) terkait pasar modal, aktivitas perdagangan yang dilarang serta perjudian atau permainan yang mengandung unsur judi dianggap tidak sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, usaha yang menerapkan konsep riba, seperti perbankan dan asuransi konvensional, juga dinilai bertentangan dengan nilai-nilai syariah (Putri, 2022).

Gambar 1. 1 Jumlah investor 2019-2023



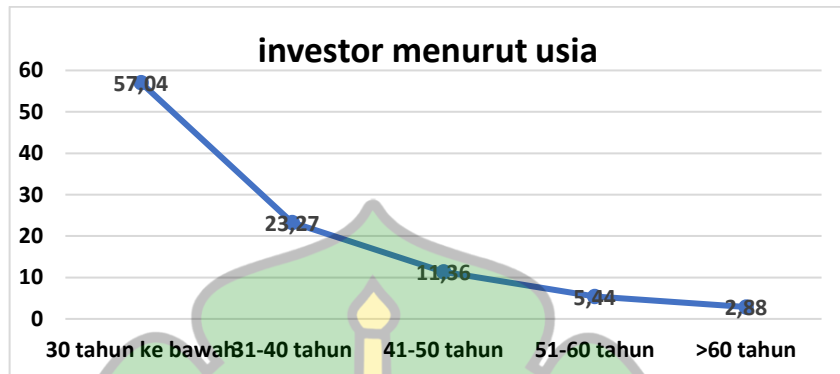
Sumber <https://databoks.katadata.co.id>

Berdasarkan data dari PT Bursa Efek Indonesia (BEI) seperti terlihat pada gambar 1.1 menunjukkan bahwa jumlah investor di pasar modal Indonesia telah mencapai 12,16 juta individu pada tahun 2023, menandai peningkatan sebesar 18% atau 1,85 juta orang dari tahun sebelumnya yang mencapai 10,31 juta investor. BEI juga mencatat bahwa capaian pada tahun 2023 merupakan peningkatan sebanyak 11 kali lipat dibandingkan dengan tahun 2017.

Berdasarkan Gambar 1.2 di bawah dapat kita lihat bahwa jumlah investor menurut usia pada tahun 2023 yaitu sebanyak 57,04% dari mereka berada dalam

rentang usia di bawah 30 tahun, sementara 23,27% berusia antara 31 hingga 40 tahun.

Gambar 1. 2 Jumlah Investor Menurut Usia



Sumber: <https://databoks.katadata.co.id>

Berdasarkan Gambar 1.2 dapat di jelaskan bahwa di lihat dari jenjang pendidikannya, mayoritas investor memiliki pendidikan SMA ke bawah dengan proporsi sebanyak 64,51%. Lalu, diikuti investor dengan pendidikan D3 (6,71%), S1 (26,16%), dan S2 ke atas (2,62%). Ini menggambarkan dominasi generasi Z dan milenial di antara investor pasar modal nasional. Setelahnya, sebanyak 11,36% dari investor individu berada dalam kisaran usia 41-50 tahun, sementara 5,44% berusia 51-60 tahun, dan 2,88% berusia di atas 60 tahun.

Saham syariah merupakan salah satu dari instrumen dari pasar modal. Saham atau surat berharga adalah bentuk investasi yang dilakukan dengan menyetorkan sejumlah dana kepada suatu entitas untuk memperoleh sebagian hak kepemilikan atas perusahaan tersebut. Saham syariah dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, sehingga tidak bertentangan dengan aturan-aturan syariah (Salsabila, 2020). Saham syariah memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan saham konvensional, seperti investasi yang halal dan bebas dari unsur gharar (ketidakpastian), maysir (spekulasi), dan riba (bunga).

Investasi saham syariah merupakan salah satu instrumen keuangan yang semakin diminati oleh generasi muda, termasuk Generasi Milenial dan Generasi Z. Respons positif terhadap tren investasi ini terlihat dari tingginya jumlah investor muda di pasar modal. Barhate & Dirani (2022) menjelaskan bahwa Generasi Z sebagai generasi yang lahir diantara tahun 1997-2012. Generasi Z memiliki berbagai kelebihan seperti keahlian dalam menggunakan teknologi, kemampuan multitasking, dan cepat dalam mengakses informasi. Mereka juga memiliki karakteristik khas seperti keberanian dalam mengambil risiko, keinginan untuk selalu terhubung secara sosial melalui komunikasi digital, serta preferensi untuk bekerja secara mandiri. Di Banda Aceh Gen Z mendominasi jumlah investor pasar modal, terutama di kalangan pelajar dan mahasiswa.

Keputusan berinvestasi saham syariah tentunya juga tidak terlepas dari informasi dan edukasi yang didapat sehingga memunculkan sebuah persepsi. Menurut Sukma *et al.* (2023) menjelaskan bahwa keputusan investasi adalah tindakan menanamkan modal pada satu atau lebih aset dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Proses ini bersifat berkesinambungan, di mana investor memerlukan informasi yang relevan sebagai elemen penting dalam menentukan pilihan investasinya. Informasi tersebut memainkan peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan investasi yang tepat (Sukma *et al.*, 2023). Pemahaman mengenai kinerja perusahaan, tren pasar, serta berbagai faktor lain yang memengaruhi nilai investasi dapat mendukung investor muda dalam mengambil keputusan yang lebih bijak dan meminimalkan risiko kerugian. Dalam investasi saham, terdapat dua metode analisis utama yang sering digunakan, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental (Farild *et al.*, 2023).

Analisis teknikal pada dasarnya menggunakan pergerakan harga saham, grafik (charts), dan volume transaksi di masa lalu untuk memprediksi harga saham di masa depan (Picasso *et al.*, 2019). Analisis teknikal dapat memberikan

informasi tentang pergerakan harga saham secara *real-time* dan membantu investor mengambil keputusan dengan lebih cepat (Bhatia *et al.*, 2021). Pendekatan ini lebih fokus pada data historis dan volume perdagangan, sehingga dapat memberikan sinyal yang lebih cepat dalam mengidentifikasi tren dan momen yang tepat pada harga saham syariah. Melalui analisis data harga saham masa lalu, investor dapat mengidentifikasi pola pergerakan harga, tingkat support dan resistensi, serta tren yang mungkin mempengaruhi harga saham syariah. Volume perdagangan juga menjadi salah satu faktor penting dalam analisis teknikal karena dapat memberikan indikasi tentang minat pasar terhadap saham tersebut (Shah *et al.*, 2019). Hasil penelitian dari Atha (2019) ia menemukan bahwa analisis teknikal berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi investor jangka pendek. Hal yang sama juga di kemukakan oleh Maisa (2022) bahwa analisis teknikal berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian tersebut berlawanan dengan penelitian yang di lakukan oleh Listyarti (2017) yang menunjukkan bahwa investor dalam mengambil keputusan investasi lebih memperhatikan informasi fundamental dari perusahaan, sehingga informasi teknikal tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investor. Terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai analisis teknikal terhadap keputusan investasi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh analisis teknikal terhadap keputusan investasi.

Analisis fundamental adalah pendekatan yang berfokus pada evaluasi kondisi keuangan dan bisnis suatu perusahaan untuk mendukung pengambilan keputusan investasi (Thakkar & Chaudhari, 2021). Pendekatan ini terbagi menjadi dua aspek utama, yaitu analisis makro dan mikro (Sudarma & Wulandari, 2022). Analisis makro mencakup evaluasi faktor-faktor ekonomi, politik, dan sosial yang memengaruhi pasar secara keseluruhan. Di sisi lain, analisis mikro lebih berfokus pada penilaian laporan keuangan perusahaan tertentu. Dalam analisis mikro, aspek seperti pendapatan, laba bersih, rasio keuangan, kualitas manajemen, dan

prospek bisnis dianalisis secara mendalam untuk menentukan nilai intrinsik perusahaan. Penelitian Ady (2017) menemukan bahwa analisis fundamental memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan investasi. Hal serupa juga ditemukan dalam penelitian Siska Yuni (2021) yang menunjukkan bahwa analisis fundamental memiliki hubungan positif signifikan terhadap keputusan investasi dalam komunitas investor saham pemula di Purwokerto. Hasil tersebut berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra & Elisabet (2022) hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa analisis fundamental tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi, hal tersebut dikarenakan mereka kurang memiliki ilmu dan kemampuan dalam hal menganalisa saham, sehingga kurangnya ilmu serta pengetahuan tersebut menjadi hal yang dapat membuat para investor tidak melakukan analisis fundamental dalam pengambilan keputusan investasinya

Permasalahan yang muncul adalah bagaimana kedua analisis ini mempengaruhi keputusan investasi saham syariah, khususnya kalangan Generasi Z di Banda Aceh. Generasi ini cenderung memiliki akses informasi yang luas, namun sering kali belum memiliki pengalaman investasi yang mendalam. Penggunaan analisis teknikal dan fundamental yang tepat dapat membantu mereka membuat keputusan investasi yang lebih baik. Di lapangan, masih banyak orang yang berinvestasi tanpa pengetahuan yang memadai. Mereka cenderung mengikuti orang lain karena takut tertinggal dan tidak melakukan analisis terlebih dahulu, yang seringkali berujung pada kerugian. Fenomena ini sering disebut sebagai FOMO (*Fear of Missing Out*) dalam berinvestasi, di mana mereka terpengaruh oleh tekanan sosial dan mengambil keputusan investasi yang kurang optimal karena terbawa suasana (Dimas Ainur Rochim & Nur Asiyah, 2022). Sebagai seorang investor yang berkualitas sebaiknya melakukan riset sendiri, membuat perencanaan investasi, dan melihat situasi jangka panjang. Hal ini juga di dasari prinsip syariah yang harus meninggalkan sesuatu yang bersifat spekulatif

tanpa didasari ilmu terlebih dahulu. Sifat spekulatif juga di larang dalam prinsip syariah karena termasuk gharar, yang sangat bertentangan dengan hukum fiqh muamalah dalam islam.

Pemilihan investor di Banda Aceh sebagai populasi penelitian didasarkan pada beberapa alasan yang mendukung relevansi dan kemudahan pelaksanaan penelitian. Pertama, lokasi Banda Aceh berada dalam jangkauan peneliti, sehingga mempermudah proses pengumpulan data secara langsung, baik melalui wawancara, observasi, maupun distribusi kuesioner. Kemudahan akses ini memastikan data yang diperoleh memiliki kualitas yang lebih baik dan akurat. Selain itu, Banda Aceh merupakan pusat aktivitas ekonomi syariah di Aceh, menjadikannya lokasi strategis untuk mengkaji pengaruh analisis teknikal dan fundamental terhadap keputusan investasi saham syariah. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan literasi pasar modal di wilayah Banda Aceh, khususnya di kalangan generasi muda, sehingga mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih baik dan sesuai dengan prinsip syariah.

Meskipun banyak penelitian sebelumnya telah mengkaji pengaruh analisis teknikal dan analisis fundamental terhadap keputusan investasi, sebagian besar penelitian ini berfokus pada saham konvensional dan belum secara khusus mengkaji saham syariah, terutama di kalangan Generasi Z. Selain itu, penelitian yang ada sering kali mengabaikan perbedaan perilaku investasi di antara berbagai kelompok usia dan karakteristik unik dari Gen Z, seperti keterampilan teknologi mereka dan kecenderungan mereka dalam mengambil keputusan investasi berdasarkan akses informasi digital yang cepat. Penelitian ini akan mengisi kekosongan ini dengan fokus pada Gen Z di Kota Banda Aceh, yang memiliki dominasi dalam populasi investor muda dan preferensi terhadap investasi yang sesuai dengan prinsip syariah.

Dengan mengamati fenomena dan terdapatnya ketidakkonsistennya dari hasil peneliti terdahulu maka di perlukan penelitian lebih lanjut. Hal ini yang membuat peneliti ingin membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh Analisis Teknikal Dan Analisis Fundamental Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Pada Gen Z Di Kota Banda Aceh”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan analisis teknikal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi saham syariah pada GEN Z di kota Banda Aceh ?
2. Apakah penggunaan analisis Fundamental secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi saham syariah GEN Z di kota Banda Aceh ?
3. Apakah penggunaan analisis teknikal dan analisis fundamental secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi saham syariah pada GEN Z di kota Banda Aceh ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk menguji pengaruh analisis teknikal berpengaruh secara parsial terhadap keputusan berinvestasi saham syariah pada GEN Z di kota Banda Aceh.
2. Untuk menguji pengaruh analisis fundamental berpengaruh secara parsial terhadap keputusan berinvestasi saham syariah pada GEN Z di kota Banda Aceh.
3. Untuk menguji pengaruh analisis teknikal dan analisis fundamental

berpengaruh secara simultan terhadap keputusan berinvestasi saham syariah pada GEN Z di kota Banda Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kegunaan kepada para pihak terkait, baik itu peneliti, investor, Perusahaan, dan akademisi.

1.4.1 Manfaat Akademis

Untuk memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan Ekonomi Syariah terutama mengenai implikasi penggunaan analisis fundamental dan analisis teknikal terhadap keputusan investasi. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi bagi akademisi lain yang ingin meneliti lebih lanjut tentang investasi saham syariah, terutama terkait dengan penggunaan analisis teknikal dan fundamental serta bagaimana kedua analisis ini mempengaruhi keputusan investasi generasi muda.

1.4.2 Manfaat Operasional

1. Bagi Investor

Penelitian ini dapat menjadi referensi penting dalam mempertimbangkan keputusan membeli atau menjual saham di pasar modal. Dengan memanfaatkan analisis fundamental atau teknikal, investor diharapkan dapat mengoptimalkan potensi return yang diperoleh.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga untuk membantu perusahaan mengevaluasi dan meningkatkan kinerja manajemen keuangan di masa mendatang, sehingga mampu menarik minat lebih banyak investor.

1.4.3 Manfaat Kebijakan

Adapun manfaat kebijakan penelitian ini dapat menjadi acuan pemerintah dan otoritas jasa keuangan (OJK) dalam membuat kebijakan mengenai peenyusunan kebijakan dan regulasi yang lebih baik dalam melindungi investor muda dari risiko investasi ilegal dan praktik yang merugikan serta dapat mendukung inisiatif pemerintah dalam mengembangkan pasar modal syariah.

1.5 Sistematika Penelitian

Agar penulisan dalam penelitian ini menjadi satu kesatuan yang terstruktur dan sesuai dengan kaidah penulisan serta mempermudah pembahasan dan penulisan proposal skripsi ini, maka penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran menyeluruh tentang penelitian, yang mencakup latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menyajikan kerangka teori dan landasan teori yang mendukung penelitian, termasuk teori pengambilan keputusan, teori tentang analisis fundamental dan analisis teknikal, serta temuan-temuan dari penelitian terdahulu. Selain itu, kerangka pemikiran atau model penelitian juga diuraikan untuk memberikan pemahaman tentang hubungan antar variabel yang diteliti.

BAB III: METODE PENELITIAN

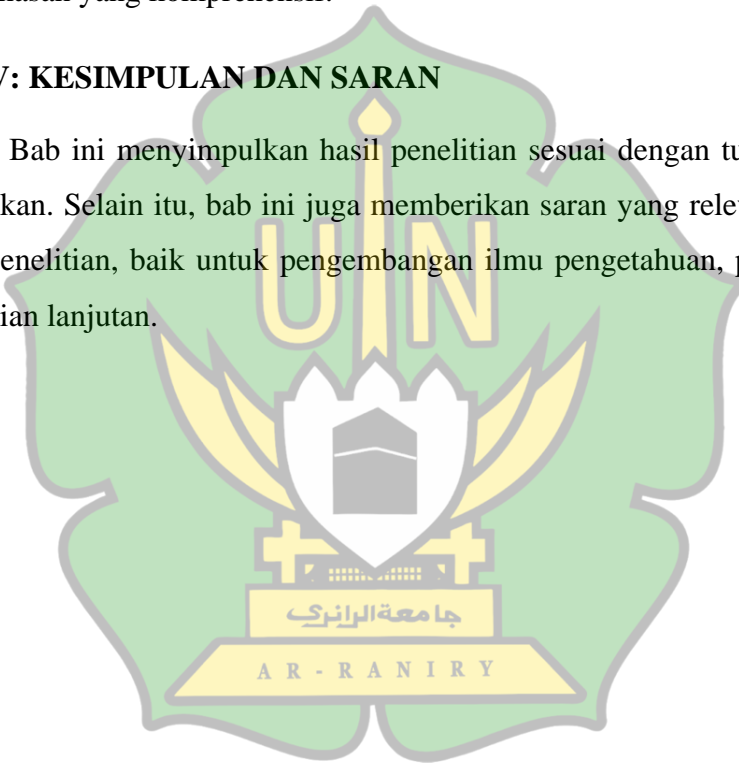
Bab ini menjelaskan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data. Bab ini juga mencakup alat analisis yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian dan menguji hipotesis.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan data yang dikumpulkan dan dianalisis. Data tersebut dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian serta menguji hipotesis yang diajukan. Selanjutnya, hasil penelitian dibandingkan dengan teori dan temuan sebelumnya untuk memberikan pembahasan yang komprehensif.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyimpulkan hasil penelitian sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, bab ini juga memberikan saran yang relevan berdasarkan hasil penelitian, baik untuk pengembangan ilmu pengetahuan, praktik, maupun penelitian lanjutan.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Keputusan Investasi

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal, yang diperkenalkan oleh Ross pada tahun 1977, menjelaskan bahwa investor dapat merespons informasi dari suatu perusahaan secara berbeda, baik secara positif maupun negatif, yang kemudian memengaruhi fluktuasi harga saham. Informasi yang dipandang menguntungkan disebut sinyal positif, sedangkan informasi yang dianggap merugikan disebut sinyal negatif. Dalam proses pengambilan keputusan investasi, investor membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang teori sinyal. Teori ini memberikan wawasan tentang perubahan harga dan volume saham, yang dapat menjadi panduan dalam membuat keputusan investasi yang lebih tepat (Bergh *et al.*, 2014)

Teori ini dipilih oleh peneliti karena mampu memberikan bukti bahwa investor perlu memiliki kemampuan untuk menggali informasi dari berbagai sumber dan bersikap lebih peka terhadap informasi tersebut dibandingkan dengan teori lainnya. Kepekaan ini memungkinkan investor untuk memahami sinyal yang diberikan oleh perusahaan secara lebih mendalam, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih akurat. (Namashuda *et al.*, 2024). Teori ini juga berperan dalam membantu manajemen perusahaan (agen), pemilik perusahaan (prinsipal), dan pihak eksternal dalam mengurangi asimetri informasi melalui peningkatan kualitas pelaporan keuangan. Untuk memastikan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap keakuratan laporan keuangan, perusahaan perlu memperoleh opini dari pihak independen terkait laporan tersebut. Menurut Jogiyanto (2008), informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu menjadi elemen penting bagi investor di pasar modal sebagai alat analisis dalam pengambilan keputusan investasi. Teori sinyal menjelaskan bahwa

perusahaan secara sukarela menyampaikan informasi ke pasar modal dengan tujuan menarik perhatian investor agar bersedia menanamkan modalnya. Manajer perusahaan akan memberikan sinyal positif melalui laporan keuangan guna meningkatkan nilai saham.

Berdasarkan teori ini, berbagai informasi terkait perusahaan, seperti laporan keuangan, berita, isu internal, maupun kegiatan seperti merger, dapat memengaruhi keputusan investasi yang dibuat oleh para investor.

2.2 Keputusan Investasi

2.2.1 Pengertian Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah pilihan yang dibuat oleh investor dari berbagai opsi penanaman modal yang tersedia, dengan mempertimbangkan risiko serta ketidakpastian yang berpotensi muncul dalam aktivitas investasi yang dilakukan (Puška *et al.*, 2018). Menurut Cahyadin & Milandari, (2009) Pengambilan keputusan investasi mencakup berbagai alternatif keputusan, termasuk menyusun portofolio, serta membuat keputusan untuk membeli, menjual, atau mempertahankan investasi. Sedangkan menurut Ammy & Soemitra, (2022) Pengambilan keputusan investasi dalam saham melibatkan pilihan untuk membeli saham suatu perusahaan, menjual saham tersebut, atau menunggu sambil menganalisis investasi saham menggunakan berbagai pertimbangan atau perhitungan yang telah sesuai.

Setiap investasi selalu melibatkan dua aspek utama yang menjadi perhatian investor, yaitu besarnya return yang diharapkan dan tingkat risiko yang harus dihadapi. Return merupakan salah satu faktor utama yang mendorong seseorang untuk berinvestasi, sekaligus menjadi bentuk penghargaan atas keberanian mereka mengambil risiko dalam investasi yang dilakukan (Tandelilin, 2001). Return, atau imbal hasil, mengacu pada keuntungan atau kerugian yang dialami investor dari aktivitas investasinya. Oleh karena itu, tujuan utama investor

dalam berinvestasi umumnya adalah memaksimalkan return tersebut (Sutanto, 2021). Dalam praktiknya, investor biasanya mengharapkan *expected return*, yaitu keuntungan yang diproyeksikan akan diperoleh di masa depan berdasarkan dana yang telah diinvestasikan (Jayengsari *et al.*, 2021).

Komponen return saham meliputi *capital gain* dan *dividen*. *Capital gain* merujuk pada selisih antara harga beli dan harga jual suatu saham. Sementara itu, *dividen* adalah bagian dari keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham.

2.2.2 Proses Pengambilan Keputusan Investasi

Menurut Tandelilin (2017) tahapan proses dan hasil pengambilan keputusan investasi bersifat relatif dan dapat bervariasi tergantung pada investor. Namun, terdapat langkah-langkah pedoman umum yang dapat diikuti dalam proses pengambilan keputusan investasi, yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan Tujuan Investasi

Setiap investor memiliki tujuan investasi yang berbeda, tergantung pada kebutuhan, preferensi, dan profil risiko masing-masing. Tujuan ini bisa berupa peningkatan kekayaan, pencapaian pendapatan pasif, atau diversifikasi aset, dan menjadi dasar untuk langkah-langkah selanjutnya.

2. Menentukan Kebijakan Investasi

Pada tahap ini, investor menetapkan kebijakan yang akan digunakan untuk mencapai tujuan investasinya. Kebijakan ini mencakup keputusan alokasi aset, yakni bagaimana dana akan didistribusikan ke berbagai jenis investasi, serta batasan-batasan jumlah dana yang dialokasikan ke setiap aset.

3. Pemilihan Strategi Portofolio

Strategi yang dipilih harus konsisten dengan tujuan dan kebijakan investasi yang telah ditetapkan. Investor akan berupaya mengidentifikasi

aset-aset yang memiliki prospek baik di masa depan, serta menentukan strategi yang paling sesuai untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan risiko.

4. Pemilihan Asset

Setelah strategi ditentukan, investor memilih aset-aset spesifik yang akan dimasukkan ke dalam portofolio. Pemilihan ini didasarkan pada analisis yang matang dan keyakinan bahwa aset-aset tersebut akan memberikan hasil yang diharapkan. Investor harus berhati-hati dalam memilih aset yang sesuai dengan strategi dan tujuan yang telah dirancang.

5. Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Portofolio

Tahap terakhir adalah mengukur dan mengevaluasi kinerja portofolio secara berkala. Investor perlu menilai apakah keputusan investasi yang diambil sudah mencapai sasaran yang ditetapkan. Jika kinerja portofolio tidak sesuai harapan, maka perlu dilakukan evaluasi untuk menentukan apakah perlu ada perubahan dalam alokasi aset, strategi, atau bahkan penggantian aset dengan alternatif yang lebih optimal.

2.2.3 Indikator Keputusan Investasi

Keputusan investasi yaitu pilihan atau sebuah keputusan yang dilakukan oleh investor untuk mengalokasikan dana mereka dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Menurut Ady (2017); Putra & Elisabet (2022) keputusan investasi didasarkan pada tiga faktor utama, yaitu :

1. Return

Tujuan utama seseorang dalam melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan atau return dari dana yang diinvestasikan.

2. Risiko

Risiko yaitu aspek penting yang harus dipertimbangkan oleh setiap investor. Walaupun semua investor berharap mendapatkan keuntungan

yang maksimal, mereka juga harus memahami bahwa setiap investasi selalu memiliki risiko. Investor yang menginginkan imbal hasil tinggi perlu siap menghadapi risiko yang lebih besar. Sebaliknya, jika investor memilih untuk menghindari risiko tinggi, maka imbal hasil yang diperoleh biasanya lebih kecil. Dengan demikian, keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh sejauh mana seorang investor bersedia menerima risiko.

3. Hubungan tingkat resiko dan return harapan

Hubungan antara risiko dan return harapan bersifat linier searah, artinya semakin tinggi tingkat risiko yang dihadapi, semakin besar pula return harapan dari aset tersebut. Sebaliknya, semakin rendah risiko, maka return harapannya juga cenderung lebih kecil.

2.3 Investasi Saham Syariah

2.3.1 Pengertian Investasi

Investasi adalah kegiatan investasi langsung dan tidak langsung yang ditunjukkan untuk menghasilkan keuntungan dari keuntungan modal investasi. Dalam definisi lain, investasi mengacu pada investasi aset, biasanya dilakukan dalam jangka panjang, dengan tujuan menghasilkan keuntungan dari semua aset, berupa saham dan surat berharga atau instrument investasi lainnya (Sumber OJK). Menurut Hartono (2017), investasi adalah tindakan menunda konsumsi saat ini untuk diinvestasikan ke dalam aset produktif selama periode waktu tertentu.

Kata "investasi" berasal dari Bahasa Inggris "investment," yang berakar dari kata "invest," yang berarti menanam (Huda & Mustafa, 2008:7). Dalam Kamus Lengkap Ekonomi, investasi diartikan sebagai penukaran uang ke dalam bentuk kekayaan lain, seperti aset tetap, dengan harapan menghasilkan pendapatan di masa depan. Secara umum, investasi merupakan aktivitas alokasi modal secara bertahap ke dalam aset berharga yang disimpan dalam jangka waktu tertentu, dengan tujuan memperoleh pengembalian di masa mendatang.

Menurut perspektif Islam, investasi yaitu penanaman dana atau penyertaan modal dalam suatu emiten yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, baik dalam hal objek maupun prosesnya (Pardiansyah, 2017). Islam mengatur semua aktivitas manusia, termasuk dalam hal investasi. Aktivitas investasi dalam Islam tidak hanya berfokus pada tujuan ekonomi dan keuangan, tetapi juga mengikuti ketentuan Allah dan Rasul-Nya untuk mengarahkan manusia dan menyaring investasi yang dapat membahayakan diri atau lingkungan. Islam membagi jenis investasi menjadi dua kelompok, yaitu investasi yang syubhat dan investasi yang haram. Secara definisi, syubhat merujuk pada hal-hal yang tercampur antara yang halal dan haram, yang statusnya tidak jelas apakah halal atau haram, serta benar atau salah. Sesuatu yang halal jika tercampur dengan yang haram akan menjadi haram. Oleh karena itu, tindakan atau barang haram dilarang dalam Islam dan berdosa bagi yang melakukannya.

2.3.2 Saham Syariah

Salah satu produk yang diperdagangkan di pasar modal adalah saham (Abdalloh, 2018). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), saham adalah surat berharga yang merupakan bukti penyertaan modal pada suatu perusahaan dalam bentuk perseroan terbatas (Asra, 2020). Saham syariah didasarkan pada prinsip-prinsip syariah yang tidak memperbolehkan bunga atau riba. Kegiatan transaksi saham syariah diatur oleh Fatwa DSN-MUI untuk memastikan investasi yang mudah dan aman, serta terhindar dari perusahaan dengan praktik yang tidak sesuai syariah seperti alkohol, perjudian, dan lainnya (Muhammad Rais *et al.*, 2023)

Menurut fatwa DSN MUI No. 40 Tahun 2003, saham syariah merupakan tanda kepemilikan atas suatu perusahaan yang kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam pasal 3. Ketentuan tersebut mencakup bidang usaha, produk atau jasa yang dihasilkan, serta mekanisme pengelolaan perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik yang mengeluarkan Efek Syariah. Perusahaan

tersebut tidak diperbolehkan menerbitkan saham dengan hak istimewa dan wajib beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

2.3.3 Kriteria Saham Syariah

Berdasarkan peraturan OJK no. 17/POJK.04/201 Peraturan Nomor II K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah, saham syariah memiliki beberapa kriteria, yaitu:

1. Tidak terlibat dalam aktivitas perjudian atau permainan yang dikategorikan sebagai perjudian.
2. Tidak melakukan perdagangan yang dilarang menurut syariah, seperti menawarkan jasa keuangan berbasis riba atau praktik penipuan.
3. Tidak melakukan transaksi yang melibatkan risiko ketidakpastian (gharar) dan/atau perjudian (maisir).
4. Tidak memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan, atau menyediakan barang yang mengandung unsur haram.
5. Tidak melampaui batas risiko keuangan sebagai berikut:
 - a. Rasio total utang berbasis bunga terhadap total ekuitas tidak boleh lebih dari 82%, dengan rincian rasio utang berbasis bunga terhadap total ekuitas berada di antara 45% hingga 55%.
 - b. Rasio total pendapatan dari bunga dan sumber pendapatan tidak halal lainnya terhadap total pendapatan (revenue) tidak boleh melebihi 10%.

Dengan demikian, investasi saham syariah merupakan kegiatan yang melibatkan penyertaan modal dalam bentuk saham, yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan memberikan keuntungan tanpa melanggar aturan syariah.

Selembarnya adalah bukti kepemilikan bahwa pemegangnya memiliki bagian (berapa pun jumlahnya) dari perusahaan yang menerbitkan saham tersebut (Wira, 2023). Dengan penyertaan modal ini, peegang saham memiliki klaim atas

pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan hak untuk hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (Hidayat, 2019).

2.3.4 Keuntungan Investasi Saham

Investasi memiliki manfaat untuk meningkatkan kualitas hidup dan menjaga agar pendapatan tidak berkurang di masa depan. Kehidupan di masa mendatang diperkirakan akan penuh dengan tantangan, dan keinginan manusia untuk hidup layak tanpa khawatir terhadap masa depan dapat dipenuhi dengan persiapan yang matang, salah satunya melalui investasi. Selain itu, inflasi yang dapat menggerus nilai harta menjadi alasan penting mengapa investasi menjadi cara yang efektif untuk melindungi kekayaan. Ketidakpastian mengenai kebutuhan hidup seperti kesehatan, pendidikan, dan kebutuhan mendesak lainnya juga dapat diatasi melalui perencanaan investasi yang baik dan disiplin, yang pada akhirnya dapat memastikan pemenuhan prioritas kebutuhan di masa depan. (Abdul Manan 188 : 189).

Manan (2017:94) ada dua keuntungan yang diperoleh investor ketika melakukan investasi di pasar saham, yaitu:

1. *Dividen* adalah keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan yang menerbitkan saham sebagai bagian dari laba yang dihasilkan, dan umumnya dibagikan setelah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dan pemilik perusahaan.
2. *Capital gain* adalah keuntungan yang diperoleh dari perbedaan antara harga beli dan jual. *Capital gain* terbentuk melalui transaksi di pasar sekunder.

Sebelum menanamkan modalnya ke suatu perusahaan, seorang investor harus mempertimbangkan keputusannya dengan sangat hati-hati, akurat, dan serius agar memperoleh keuntungan yang maksima.

2.4 Analisis Teknikal

2.4.1 Pengertian Analisis Teknikal

Farild *et al.* (2023) Analisis teknikal merupakan metode analisis untuk memprediksi pergerakan harga saham dan perilaku pasar di masa depan. Metode ini dilakukan dengan mempelajari grafik pergerakan harga saham, volume perdagangan, dan indeks harga saham gabungan. Dalam analisis teknikal, investor harus teliti dalam memilih saham yang berpotensi serta menentukan kapan waktu yang tepat untuk menjual, membeli, atau menahan saham. Teknik analisis ini sering digunakan oleh para trader karena hasil investasinya dapat dengan mudah dan cepat terlihat.

Sedangkan menurut Aji & Astuti (2023) Analisis teknikal adalah metode yang digunakan untuk menganalisis pergerakan harga aset di pasar keuangan dengan memanfaatkan alat statistik seperti grafik dan rumus matematis. Tujuan utama dari analisis teknikal adalah membantu investor atau trader memahami kondisi pasar saat ini berdasarkan data historis pergerakan harga, sekaligus memberikan gambaran atau prediksi mengenai arah pasar di masa mendatang.

Investor menggunakan analisis teknikal untuk menentukan waktu yang tepat dalam membeli saham untuk investasi jangka panjang, sedangkan trader memanfaatkannya untuk memilih saham yang berpotensi memberikan keuntungan dalam waktu singkat. Meskipun demikian, investor cenderung lebih sering menggunakan analisis teknikal dibandingkan trader. Analisis ini sangat berguna untuk mengidentifikasi tren pasar, level support dan resistance, serta menentukan momen ideal untuk membeli atau menjual saham.

2.4.2 Indikator Analisis Teknikal

Latipah & Syafitri (2024) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Indikator teknikal dapat dikatakan akurat jika hasil analisis atau prediksi dengan kenyataan menunjukkan hasil yang sama. Apabila dari indikator menunjukkan

trend saham akan naik, maka pada kenyataan yang terjadi juga menunjukkan kenaikan pula pada trend sahamnya. Dalam analisis teknikal terdapat banyak indikator yang dapat digunakan, namun disini peneliti menggunakan tiga indikator yang umum digunakan oleh para trader atau investor, karena indikator tersebut mudah untuk diaplikasikan.

Dalam penelitian yang di lakukan oleh Aji & Astuti (2023) beberapa indikator analisis teknikal yang dapat digunakan adalah :

1. Penggunaan *Moving Average (MA)* sebagai acuan investasi saham

Menurut (Wang, 2022) sinyal *Moving Average (MA)* merupakan indikator yang mengambil harga dalam suatu periode waktu dan mengambil rata-rata untuk melihat trend pada periode tersebut. MA dapat membantu untuk menyaring dan menentukan potensial level support dan resistance. Periode yang sering digunakan biasanya MA5 untuk melihat rata-rata setiap minggu, dan MA30 untuk melihat rata-rata setiap bulannya, dan MA60 untuk melihat rata-rata setiap 3 bulan (Putri et al., 2022).

Penggunaan sebagai Acuan Jual Beli Saham:

- a. Indikator Tren: MA membantu mengidentifikasi arah tren. Jika harga saham berada di atas MA, itu menunjukkan tren naik, sementara harga di bawah MA menunjukkan tren turun.
- b. Sinyal Jual Beli: Sinyal beli muncul ketika harga saham menembus MA dari bawah ke atas, dan sinyal jual muncul ketika harga saham menembus MA dari atas ke bawah.
- c. *Golden Cross dan Death Cross*: *Golden Cross* terjadi ketika MA jangka pendek melintasi MA jangka panjang dari bawah ke atas, menandakan sinyal beli. *Death Cross* terjadi ketika MA jangka pendek melintasi MA jangka panjang dari atas ke bawah, menandakan sinyal jual.

Persepsi: Investor menggunakan MA untuk mengidentifikasi tren dan titik masuk atau keluar yang optimal. Mereka cenderung membeli saham

ketika harga menembus di atas MA dan menjual ketika harga menembus di bawah MA.

2. Penggunaan *Relative Strength Indeks (RSI)* sebagai acuan investasi saham

Indikator RSI sebuah osilator momentum yang memperkirakan perubahan harga dengan mengukur seberapa cepat dan ke arah mana harga bergerak. RSI dapat meliputi angka antara 0 – 100. RSI yang lebih tinggi dari rata-rata akan mengindikasikan trend *bullish*, sedangkan secara signifikan lebih rendah dari rata-rata akan mengindikasikan trend *bearish* (Panigrahi *et al.*, 2021). Jika garis menyentuh batas garis 70 maka dapat dikatakan *overbought* (jenuh beli) dan mengindikasikan akan terjadi penurunan harga, serta jika menyentuh batas garis 30 maka dapat dikatakan *oversold* (jenuh jual) dan mengindikasikan akan terjadi kenaikan harga (Ong, 2016).

Penggunaan sebagai Acuan Jual Beli Saham:

- a. Indikator *Overbought/Oversold*: RSI di atas 70 menunjukkan saham *overbought* (mungkin akan turun), sementara RSI di bawah 30 menunjukkan saham *oversold* (mungkin akan naik).
- b. Divergensi: Divergensi antara RSI dan harga saham dapat menandakan potensi pembalikan tren. Jika harga naik tetapi RSI turun, ini bisa menandakan potensi penurunan harga.
- c. Sinyal Jual Beli: Sinyal beli muncul ketika RSI naik dari bawah ke atas 30, dan sinyal jual muncul ketika RSI turun dari atas ke bawah 70.

Persepsi: Investor menggunakan RSI untuk mengidentifikasi kondisi *overbought* dan *oversold* serta potensi pembalikan tren. Mereka cenderung membeli saham dengan RSI di bawah 30 dan menjual saham dengan RSI di atas 70.

3. Penggunaan *Moving Average Convergence Divergence (MACD)* sebagai acuan investasi saham

MACD adalah satu dari beberapa indikator yang penting untuk memahami

prospektif arah harga masa depan. MACD ini indikator yang mengikuti momentum trend, menggambarkan hubungan antara dua rata-rata bergerak dari harga sekuritas. Perhitungan MACD ini dilakukan dengan mengurangi EMA (Exponential Moving Average) panjang (periode 26) dari EMA pendek (periode 12) (Sami et al., 2022). Jika MACD line berada di atas signal line, maka menunjukkan harga cenderung naik, dan apabila MACD line berada di bawah signal line, maka menunjukkan harga yang cenderung turun (Ong, 2016).

Penggunaan sebagai Acuan Jual Beli Saham:

- a. Sinyal Jual Beli: Sinyal beli muncul ketika MACD line melintasi signal line dari bawah ke atas, dan sinyal jual muncul ketika MACD line melintasi signal line dari atas ke bawah.
- b. Divergensi: Divergensi antara MACD dan harga saham dapat menandakan potensi pembalikan tren. Jika harga naik tetapi MACD turun, ini bisa menandakan potensi penurunan harga.
- c. Kekuatan Tren: Histogram yang semakin besar menunjukkan peningkatan kekuatan tren, sedangkan histogram yang mengecil menunjukkan melemahnya tren.

Persepsi: Investor menggunakan MACD untuk mengidentifikasi perubahan momentum dan kekuatan tren. Mereka cenderung membeli saham ketika MACD line melintasi signal line dari bawah ke atas dan menjual saham ketika MACD line melintasi signal line dari atas ke bawah.

Sedangkan menurut Gaol (2024) terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan dalam analisis teknikal, yaitu.

1. Volume

Volume merupakan total transaksi saham dalam jangka waktu tertentu. Volume transaksi dapat memengaruhi harga saham. Jika sebuah saham memiliki volume perdagangan yang tinggi, harga saham cenderung naik, kondisi ini dikenal sebagai bullish. Sebaliknya, ketika volume

perdagangan menurun, harga saham biasanya ikut turun, yang disebut sebagai kondisi bearish.

2. Chart

Chart merupakan penyajian data pergerakan harga saham yang ditampilkan dalam bentuk grafik sehingga membantu investor untuk mengetahui titik tertinggi dan terendah saham tersebut.

3. Support Level

Support level adalah kondisi di mana harga saham mencapai batas terendah yang mencegah penurunan lebih lanjut. Ketika saham menyentuh support, harganya biasanya akan kembali naik. Namun, jika support ditembus (breakdown), harga akan terus turun hingga menemukan support baru, dan level support yang telah ditembus akan berubah menjadi resistance

4. Resistance Level

Resistance level adalah batas atas harga saham yang mencegah kenaikan lebih lanjut. Resistance terjadi ketika tekanan jual meningkat, sehingga harga sulit bergerak naik. Ketika saham mencapai resistance, harganya biasanya akan turun. Namun, jika resistance ditembus, harga akan terus naik hingga menemukan resistance baru, dan level resistance yang berhasil ditembus akan berubah menjadi support.

5. Lagging

lagging indikator mengonfirmasi tren yang sudah berlangsung tetapi tidak memberikan sinyal awal atau prediksi pergerakan di masa depan. Contoh dari indikator lagging yaitu Moving Average (MA), Moving Average Convergence Divergence (MACD) dan lainnya

6. Osilator

Silator indikator mengidentifikasi kondisi pasar yang overbought (jenuh beli) atau oversold (jenuh jual), serta potensi pembalikan arah.

2.5 Analisis Fundamental

2.5.1 Pengertian Analisis Fundamental

Analisis fundamental adalah metode analisis yang bertujuan untuk menilai nilai intrinsik suatu saham dengan mengkaji berbagai faktor yang memengaruhinya. Fokus utama analisis ini meliputi evaluasi laporan keuangan perusahaan, analisis kondisi industri, serta penilaian terhadap keadaan ekonomi nasional. Analisis fundamental merupakan alat yang digunakan oleh investor untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan, baik yang baik maupun yang buruk. Dalam hal ini, investor menilai perusahaan dengan membaca laporan keuangan, yang mencerminkan kesehatan keuangan perusahaan tersebut serta menunjukkan jika ada kerugian setiap tahunnya (Wira, 2023). Analisis fundamental adalah metode yang digunakan oleh investor untuk memperkirakan, menganalisis, dan membuat keputusan berdasarkan laporan keuangan perusahaan guna memprediksi harga saham di masa depan (Chein *et al.*, 2021).

Analisis fundamental bergantung pada berita-berita yang terjadi di pasar global maupun yang beredar di pasar lokal. Teknik analisis ini digunakan untuk memilih saham jangka panjang (Graham, 2008). Analisis ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu analisis ekonomi, analisis industri, dan analisis perusahaan. Analisis fundamental adalah analisis pasar yang harus dilakukan sebelum melakukan investasi, menggunakan data-data yang akurat untuk menjual atau membeli saham (Gandhmal & Kumar, 2019).

Berdasarkan definisi para ahli dapat disimpulkan bahwa analisis fundamental adalah metode analisis saham yang mempertimbangkan berbagai faktor, seperti analisis makroekonomi, analisis industri, dan kinerja perusahaan. Dengan menggunakan analisis fundamental, diharapkan investor dapat mengidentifikasi perusahaan yang memiliki kinerja baik, sehingga memudahkan pengambilan keputusan investasi yang menguntungkan.

Investor dapat melakukan analisis fundamental dengan pendekatan top down, yaitu dengan menganalisis faktor-faktor makro ekonomi yang mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk membuat keputusan terkait alokasi investasi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, dalam bentuk saham. Selanjutnya, analisis berlanjut pada tingkat industri untuk menentukan industri mana yang menguntungkan dan mana yang kurang prospektif. Terakhir, analisis mikro perusahaan dilakukan untuk menentukan perusahaan mana dalam industri terpilih yang memiliki prospek baik (Tandelilin, 2001).

1. Analisis Macro Ekonomi

Analisis makro ekonomi merupakan salah satu jenis analisis yang penting bagi investor, karena terdapat hubungan yang erat antara kondisi ekonomi makro dengan kinerja pasar modal. Perubahan dalam lingkungan ekonomi makro dapat mempengaruhi performa pasar modal secara signifikan, sehingga analisis ini membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih tepat. Lingkungan makroekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja operasional perusahaan. Beberapa variabel makroekonomi yang dapat secara langsung mempengaruhi kinerja perusahaan meliputi tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang asing, kondisi ekonomi global, siklus ekonomi negara, tingkat inflasi, regulasi perpajakan, dan jumlah uang yang beredar (Riantani & Tambunan, 2013). Ketika kondisi makroekonomi suatu negara mengalami perubahan, investor akan merespons yang bisa menyebabkan fluktuasi harga saham. Kemampuan investor untuk memahami dan memprediksi kondisi makroekonomi serta pergerakan indeks global di masa depan sangat berguna dalam membuat keputusan investasi yang menguntungkan. Beberapa variabel penting ekonomi makro yang perlu diperhatikan investor yaitu :

a. Produk Domestik Bruto (PDB)

Produk domestik bruto (PDB) merupakan alat untuk mengukur total produksi barang dan jasa pada suatu negara. Pertumbuhan PDB yang pesat menandakan adanya pertumbuhan ekonomi di negara tersebut. Ketika ekonomi tumbuh, daya beli masyarakat meningkat, memberikan peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan penjualan. Ketika ekonomi tumbuh, daya beli masyarakat juga akan meningkat, sehingga memberikan peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan penjualan. Dengan meningkatnya penjualan, maka peluang perusahaan untuk meraih keuntungan juga lebih besar.

b. Inflasi

Variabel makroekonomi lain yang dapat memengaruhi pertumbuhan harga saham perusahaan adalah tingkat inflasi. Kenaikan inflasi yang relatif tinggi sering dianggap sebagai sinyal negatif bagi investor di pasar modal. Inflasi yang tinggi menyebabkan harga barang-barang meningkat, yang pada gilirannya mengurangi daya beli masyarakat. Penurunan daya beli ini akan mengurangi minat investor untuk berinvestasi. Jika minat investor menurun, harga saham perusahaan pun cenderung turun.

c. Kurs Rupiah

Nilai tukar (kurs) rupiah merujuk pada harga rupiah terhadap mata uang negara lain. Penguatan kurs rupiah terhadap mata uang asing merupakan tanda positif bagi perekonomian, terutama dalam kondisi inflasi. Kenaikan nilai tukar rupiah dapat menurunkan biaya impor bahan baku untuk produksi dan menurunkan tingkat suku bunga yang berlaku. Sebaliknya, penurunan nilai tukar rupiah dapat berdampak negatif pada tingkat pengembalian investasi perusahaan, terutama bagi perusahaan dengan tingkat impor dan utang luar negeri yang tinggi. Melemahnya rupiah akan meningkatkan biaya operasional yang harus ditanggung perusahaan, yang

pada akhirnya dapat menurunkan tingkat keuntungan dan harga saham perusahaan.

d. Tingkat Suku Bunga

Tingkat suku bunga yang tinggi dianggap sebagai indikator negatif bagi harga saham. Kenaikan suku bunga akan meningkatkan beban bunga bagi emiten, yang pada gilirannya mengurangi laba yang diperoleh. Selain itu, suku bunga yang tinggi juga menyebabkan biaya produksi meningkat, harga produk menjadi lebih mahal, dan konsumen cenderung menunda pembelian. Hal ini akan mengurangi penjualan perusahaan. Penurunan penjualan dan laba ini akan berdampak pada penurunan harga saham.

2. Analisis Industri

Analisis industri adalah proses di mana investor membandingkan kinerja berbagai industri untuk mengidentifikasi industri mana yang memiliki prospek paling menjanjikan atau sebaliknya. Dengan melakukan analisis ini, investor dapat menentukan sektor-sektor yang memiliki potensi pertumbuhan yang baik atau yang mungkin menghadapi tantangan, sehingga dapat membuat keputusan investasi yang lebih tepat. Menurut Martalena dan Malinda (2019) untuk menilai prospek dalam suatu industri dapat dilihat dari beberapa aspek kualitatif diantaranya, yaitu:

1. Kinerja Historis

Kinerja historis suatu industri dapat menjadi salah satu acuan untuk melihat prospek suatu industri di masa depan. Pada umumnya, suatu industri yang memiliki kinerja yang baik, akan memiliki kinerja terus menerus lebih baik dari waktu ke waktu. Kinerja suatu industri dapat dilihat dari pertumbuhan laba, penjualan serta perubahan harga pada industri tersebut.

2. Persaingan

Persaingan dalam suatu industri terdiri dari pesaing baru, bargaining power konsumen, persaingan antar sesama industri, adanya produk substitusi, serta adanya bargaining power pemasok. Apabila suatu industri tidak dapat menghadapi segala persaingan yang ada maka akan terjadi penurunan profitabilitas, sebaliknya suatu industri yang dapat bertahan dan unggul dalam segala bentuk persaingan yang ada, maka akan meningkatkan keuntungan suatu industri

3. Kebijakan pemerintah

Kebijakan yang diberlakukan oleh pemerintah di suatu negara dapat berpengaruh langsung terhadap industri tersebut. Sebagai contoh, kebijakan pemerintah dalam menghadapi pandemi covid 19 mewajibkan seluruh warga negara untuk melaksanakan vaksinasi covid 19, kebijakan tersebut berdampak terhadap peningkatan saham industri farmasi di Indonesia

4. Perubahan struktural

Perubahan struktural merupakan perubahan yang terjadi terhadap permintaan kualitas yang lebih atau atau struktur biaya. Sebagai contoh, perubahan struktural terjadi pada industri tekstil, agar industri tekstil Indonesia dapat bersaing dengan negara lain maka industri tekstil di Indonesia harus menghasilkan kualitas menjadi lebih baik. Untuk menciptakan kualitas tekstil yang baik maka terjadi peningkatan biaya operasional.

3. Analisis Mikro Perusahaan

Analisis fundamental adalah pendekatan yang didasarkan pada aspek-aspek fundamental ekonomi perusahaan untuk menilai prospek jangka panjang perusahaan tersebut. Pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui nilai suatu perusahaan dengan mengolah data yang berasal dari sumber eksternal perusahaan,

seperti berita-berita, dan juga dari sumber internal, khususnya laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi penting yang digunakan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan dan membuat keputusan investasi yang menguntungkan.

Melalui laporan keuangan suatu perusahaan, investor dapat memperoleh informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan perusahaan, yang sangat berguna bagi berbagai pihak dalam pengambilan keputusan. Beberapa pakar berpendapat bahwa analisis fundamental lebih efektif digunakan untuk membuat keputusan dalam memilih saham perusahaan yang akan dibeli untuk investasi jangka panjang, karena pendekatan ini memberikan gambaran yang jelas mengenai kesehatan dan prospek perusahaan di masa depan.. Salah satu cara untuk menganalisis kinerja keuangan dalam laporan keuangan tahunan adalah analisis rasio (Sukmawati & Sutanto, 2017).

Menurut Ross, Westerfield & Jordan (2012) rasio keuangan dikelompokkan dalam beberapa kategori yaitu sebagai berikut.

1. Rasio Likuiditas (*Short-term solvency ratios*) merupakan suatu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya.
2. Rasio Solvabilitas (*Long-term solvency ratios*) merupakan suatu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya.
3. Rasio Aktivitas (*Asset management ratios*) merupakan suatu rasio yang mengukur tingkat efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan.
4. Rasio Profitabilitas (*Profitability ratios*) merupakan suatu rasio yang mengukur tingkat efisien perusahaan dalam menggunakan aset dan mengelola operasional perusahaan sehingga menghasilkan laba

5. Rasio Nilai Pasar (*Market value ratios*) merupakan suatu rasio yang melihat kondisi saham suatu perusahaan.

Semakin baik rasio keuangan suatu perusahaan maka semakin baik juga kinerja perusahaan tersebut, berdasarkan hal tersebut analisis rasio menjadi salah satu faktor pertimbangan dalam pengambilan keputusan saham.

2.5.2 Indikator Analisis Fundamental

Menurut Putra & Elisabet (2022); Gaol (2024), beberapa indikator yang digunakan dalam analisis fundamental antara lain:

1. Analisis Macroekonomi
Analisis ini didasarkan pada kondisi ekonomi secara keseluruhan. Tujuan utamanya adalah untuk mengevaluasi prospek usaha suatu perusahaan dengan melihat aktivitas ekonomi yang dapat mempengaruhi laba perusahaan.
2. Analisis Industri
Analisis industri bertujuan untuk memahami kekuatan dan kelemahan suatu industri yang terkait dengan perusahaan, sehingga dapat menilai prospek bisnis dalam industri tersebut.
3. Analisis Perusahaan
Analisis ini berfokus pada kinerja perusahaan dengan mengkaji informasi yang relevan tentang perusahaan, seperti laporan keuangan pada periode tertentu, yang akan menjadi dasar bagi investor dalam membuat keputusan investasi.

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berperan penting sebagai referensi dan sumber informasi dalam suatu penelitian. Tujuan utamanya adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait topik yang sedang diteliti. Penelitian terdahulu mengenai penggunaan analisis teknikal dan analisis fundamental terhadap keputusan berinvestasi saham syariah dapat menjadi dasar atau acuan yang relevan dengan penelitian ini. Berikut ini adalah rangkuman dari beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut:

Penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Masyita & Sekartadje (2016) dengan judul “*Fundamental and technical analyses for stock investment decision making*”. Penelitiannya ini menggunakan analisis faktor dan membandingkan uji rata-rata dengan menggunakan sampel manajer investasi dan investor individu di Bandung. Sekitar 100 responden disebarkan menggunakan proporsional random sampling. Penelitian ini menemukan bahwa hampir semua faktor fundamental berperan dalam keputusan investasi, termasuk suku bunga, rasio profitabilitas, rasio leverage, rasio pembayaran dividen, dan rasio perputaran aset. Sementara di antara variabel teknis, analisis data historis merupakan pertimbangan utama. Mengenai pemilihan pendekatan yang disukai, pengamatan menunjukkan bahwa tidak ada analisis yang lebih dominan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ady (2017) berjudul “*Analisis Fundamental, Suku Bunga, dan Overconfidence terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Investor di Surabaya*” bertujuan untuk menganalisis pengaruh analisis fundamental, tingkat suku bunga, dan overconfidence terhadap pengambilan keputusan investasi, baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik purposive sampling, yang menghasilkan 51 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis fundamental memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi, sedangkan suku bunga tidak berpengaruh signifikan.

Overconfidence terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Secara simultan, analisis fundamental, suku bunga, dan overconfidence memiliki pengaruh signifikan, dengan analisis fundamental sebagai variabel yang paling berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi.

Penelitian Listyarti (2017) penelitiannya menggunakan pendekatan survey dengan jumlah sampel sebanyak 190 responden yang merupakan investor di wilayah Jakarta, Surabaya, Bandung. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda, hasil penelitiannya menemukan bahwa Niat investor dan informasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan Informasi teknikal tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Atha (2019) berjudul *“Technical Analysis terhadap Keputusan Pembelian Investor Jangka Pendek Saham Syariah”* menggunakan metode kuantitatif dengan instrumen berupa angket yang diberikan kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Kediri yang telah bergabung dalam komunitas dagang Islam dan telah melakukan pembelian saham syariah, dengan jumlah total 96 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling (sampel jenuh), di mana jumlah sampel sama dengan populasi, sehingga seluruh mahasiswa tersebut menjadi sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan analisis untuk menguji pengaruh analisis teknikal terhadap keputusan investasi saham syariah. Uji normalitas yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 22.0 for Windows menunjukkan bahwa data distribusinya cukup baik, dengan titik data yang terdistribusi di sekitar sumbu diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Selain itu, nilai rata-rata (mean) untuk variabel analisis teknikal dan keputusan pembelian menunjukkan nilai yang cukup baik, yaitu 33,67.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Amri & Mufti (2021) berjudul “*Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Keputusan Investor dalam Berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)*” bertujuan untuk mengetahui hubungan antara analisis fundamental dan keputusan berinvestasi di Bursa Efek Indonesia, khususnya di Galeri Investasi Bursa Efek Universitas Muhammadiyah Sorong, baik secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan korelasi, serta teknik pengambilan sampel menggunakan non probabilitas (purposive sampling). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel kinerja perusahaan, analisis persaingan usaha, analisis industri, analisis ekonomi, dan pasar makro-mikro semuanya memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa semua variabel tersebut berhubungan positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hasil penelitian ini bermanfaat bagi investor untuk mempertimbangkan faktor-faktor fundamental sebelum memutuskan untuk berinvestasi di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Ramadani (2021) dalam jurnalnya yang berjudul “*Analisis Fundamental, Dividen, Overconfidence, dan Promosi Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal*” bertujuan untuk mengetahui pengaruh analisis fundamental, dividen, overconfidence, dan promosi terhadap keputusan investasi di pasar modal. Penelitian ini melibatkan 150 responden yang merupakan investor yang berinvestasi di pasar modal antara bulan Januari hingga Desember 2020. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode Statistical Product and Service Solutions (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis fundamental, overconfidence, dan promosi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Siska Yuni (2021), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan analisis fundamental dan analisis

teknikal terhadap return dalam menentukan keputusan investasi anggota Komunitas ISP Purwokerto. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dan data dikumpulkan melalui kuesioner. Analisis data dilakukan menggunakan korelasi rank Spearman dan analisis regresi ordinal. Berdasarkan hasil analisis korelasi rank Spearman, ditemukan bahwa penggunaan analisis fundamental dan analisis teknikal memiliki hubungan yang signifikan positif terhadap return saham yang dicapai oleh anggota Komunitas ISP Purwokerto. Pengujian regresi ordinal menunjukkan bahwa kedua variabel independen, yaitu penggunaan analisis fundamental dan analisis teknikal, memiliki pengaruh signifikan terhadap return yang dicapai oleh komunitas tersebut.

Pada tahun berikutnya, penelitian yang dilakukan oleh Putra & Elisabet (2022) berjudul "Pengaruh Penggunaan Analisis Fundamental dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Investor Milenial di Blitar." Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh analisis fundamental dan perilaku overconfidence terhadap keputusan investasi pada investor milenial di Blitar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada investor di wilayah Blitar. Teknik purposive sampling digunakan untuk memilih sampel, yang berjumlah 73 investor milenial. Metode analisis yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis fundamental tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor milenial di Blitar. Sebaliknya, overconfidence memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Secara simultan, analisis fundamental dan overconfidence berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor milenial di Blitar..

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ratih Putri Andanu (2022) dengan judul "Pengaruh Analisis Fundamental, Analisis Teknikal, dan Influencer Media Sosial Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi Kasus pada Kelompok Studi Pasar Modal di Indonesia)." Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh analisis fundamental, analisis teknikal, dan influencer media sosial terhadap pengambilan keputusan investasi saham di kalangan anggota Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda yang dianalisis menggunakan program SPSS. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh 150 responden yang merupakan anggota KSPM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel analisis fundamental, analisis teknikal, dan influencer media sosial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham yang diambil oleh anggota KSPM.

Penelitian yang dilakukan oleh Maisa (2022) dengan judul "Pengaruh Analisis Teknikal dan Fundamental Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Emas Bagi Trader Milenial" bertujuan untuk mengetahui pengaruh analisis teknikal terhadap pengambilan keputusan investasi emas, pengaruh analisis fundamental terhadap pengambilan keputusan investasi emas, serta pengaruh gabungan analisis teknikal dan fundamental terhadap pengambilan keputusan investasi emas bagi trader milenial pada masa pandemi Covid-19 di Komunitas Trader XAU/GOLD. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan non-eksperimental dan survei. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik analisis teknikal maupun analisis fundamental berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi emas bagi trader milenial di Komunitas Trader XAU/GOLD selama masa pandemi.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Aji & Astuti (2023) dengan judul "Pengaruh Analisis Teknikal, Aspek Psikologi, dan Money Management Terhadap Keputusan Investasi" bertujuan untuk menguji pengaruh analisis

teknikal, aspek psikologi, dan money management terhadap keputusan investasi, dengan objek penelitian yang berfokus pada anggota KSPM Universitas Putra Bangsa Kebumen. Penelitian ini menggunakan uji validasi dan reliabilitas, uji asumsi klasik, serta analisis regresi berganda. Hasilnya dapat disimpulkan bahwa variabel analisis teknikal dan money management berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal, sedangkan variabel psikologi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Firdaus & Kusuma (2024) bertujuan untuk mengkaji pengaruh analisis fundamental dan teknikal terhadap keputusan pembelian saham PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda, yang didasarkan pada data hasil kuesioner dari 20 investor saham SIDO. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa baik analisis fundamental maupun teknikal, baik secara terpisah maupun simultan, memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian saham perusahaan tersebut. Namun, analisis fundamental memiliki pengaruh paling dominan terhadap keputusan pembelian saham SIDO dibandingkan dengan analisis teknikal..

Penelitian yang dilakukan oleh Setiawati & Venusita (2024) bertujuan untuk menguji pengaruh media sosial, edukasi pasar modal, dan penggunaan analisis fundamental terhadap pilihan investasi pasar modal oleh investor saham mahasiswa di Surabaya. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Surabaya yang aktif berinvestasi di pasar modal, dengan pengambilan sampel secara purposive sampling yang menghasilkan 400 responden. Metodologi yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik Partial Least Squares (PLS) dan analisis menggunakan aplikasi SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial, edukasi pasar modal, dan penggunaan analisis fundamental memiliki pengaruh signifikan

terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Gaol (2024) bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi analisis teknikal dan fundamental terhadap pembelajaran pengambilan keputusan investasi pada mahasiswa ekonomi syariah UIN Sultan Syarif Kasim Riau, baik secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan sampel sebanyak 100 responden yang dipilih menggunakan purposive sampling dengan rumus Slovin. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden, dan dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, analisis inferensial, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi analisis teknikal berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran pengambilan keputusan investasi dengan t hitung $2,669 > t$ tabel $1,66071$ dan signifikansi $0,009 < 0,05$. Selain itu, kompetensi analisis fundamental juga berpengaruh signifikan dengan t hitung $2,839 > t$ tabel $1,66071$ dan signifikansi $0,006 < 0,05$. Persamaan regresi linear berganda yang diperoleh adalah $Y = 0,266X_1 + 0,283X_2$, yang berarti kedua variabel analisis teknikal dan fundamental berpengaruh positif terhadap pembelajaran pengambilan keputusan investasi. Hasil uji simultan menunjukkan f hitung $13,378 > f$ tabel $3,09$ dengan signifikansi $0,000b < 0,05$, dan koefisien determinasi R Square sebesar $0,216$, yang berarti variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar $21,6\%$, sementara sisanya $78,4\%$ dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

| No. | Peneliti | Metode Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|-----|--|--|--|---|--|
| 1 | Masyita, D., & Sekartadje, G. (2016). <i>Fundamental and technical analyses for stock investment</i> | Metode penelitian kuantitatif. Metode analisis faktor, responden | Hasilnya menunjukkan semua faktor fundamental berperan dalam | Variabel independent: Analisis Teknikal, dan Analisis | Lokasi penelitian: pada investor individu di Bandung |

| No. | Peneliti | Metode Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|-----|--|--|--|--|---|
| | <i>decision making</i> | yang di gunakan adalah 100 responden investor individu di bandung | keputusan berinvestasi, sementara analisis teknikal merupakan pertimbangan utama investor dalam melakukan keputusan investasi | Fundamental Variabel dependen: Keputusan berinvestasi | |
| 2. | Ady, S. U. (2017). Analisis Fundamental, suku bunga, dan Overconfidence terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor di Surabaya | Metode yang digunakan kuantitatif dengan teknik purposive sampling menghasilkan 51 responden | Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa semua variabel berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi, dengan variabel analisis fundamental sebagai variabel yang paling berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi | Variabel independent: Analisis Fundamental Variabel dependen: Keputusan berinvestasi. | Variabel independen: suku bunga, dan Overconfidence Lokasi penelitian: pada investor di Surabaya |

| No. | Peneliti | Metode Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|-----|--|--|---|--|---|
| 3 | Listyarti, I. (2017). Pengambilan keputusan investasi Investor di pasar modal Indonesia ditinjau dari Teori tindakan yang beralasan. | Penelitian ini menggunakan pendekatan Survey dengan jumlah sampel sebanyak 190 responden yang merupakan investor di wilayah Jakarta, Surabaya, Bandung. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda | Hasil penelitian ini yaitu niat investor dan informasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi sedangkan informasi teknikal tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi | Variabel independent: Analisis Fundamental dan Teknikal Variabel dependen: Keputusan berinvestasi | Lokasi penelitian: pada investor di Jakarta, Surabaya, Bandung |
| 4 | Atha (2019). Technical Analysis terhadap Keputusan Investasi Investor Jangka Pendek Saham Syariah | Metode analisis metode kuantitatif menggunakan uji normalitas dengan total sampel yang diuji sebanyak 96 responden | Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknikal analisis termasuk dalam kategori cukup baik, hasil ini sesuai dengan nilai rata-rata (mean) seniali 33,67 yang berada di antara skor 31,537-35,803. | Variabel independent: Analisis Teknikal Variabel dependen: Keputusan berinvestasi | Variabel independent: Penambahan analisis fundamental Lokasi penelitian: Mahasiswa IAIN Kediri |
| 5 | Amri, U., & Mufti, (2021). Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Keputusan Investor Dalam Berinvestasi Di Bursa Efek Indonesia (Bei). | Metode analisis kuantitatif dengan metode deskriptif dan metode korelasi dengan teknik pengambilan sampel menggunakan non probabilitas (Purposive) | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Analisis Fundamental secara persial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham | Variabel independent: Analisis Fundamental Variabel dependen: Keputusan berinvestasi. | Variabel independent: Penambahan analisis teknikal Lokasi penelitian: Galeri Investasi Bursa Efek Universitas Muhammadiyah Sorong. |

| No. | Peneliti | Metode Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|-----|---|---|--|--|---|
| | | Sampling) | di Bursa Efek Indonesia khususnya di Galeri Investasi Bursa Efek Universitas Muhammadiyah Sorong | | |
| 6 | Ramadani, (2021) Analisis Fundamental, Deviden, Overconfidence Dan Promosi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal | Metode analisis menggunakan metode analisis Statistical Product and Service Solutions (SPSS). dengan melibatkan 150 responden | Hasil dari penelitian ini Menunjukkan bahwa analisis fundamental, overconfidence, promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. | Variabel independent: Analisis Fundamental Variabel dependen: Keputusan berinvestasi. | Variabel independent: Deviden, Overconfidence Dan Promosi Lokasi Penelitian: Di Pasar Modal Metode analisis : Analisis Statistical Product and Service Solutions (SPSS). |
| 7 | Siska Yuni, P. D. (2021). Implikasi Penggunaan Analisis Fundamental Dan Analisis Teknikal Terhadap Return Yang Dicapai Komunitas Investor Saham Pemula Purwokerto (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto). | Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan total sampel yang diuji sebanyak 50 responden | Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa analisis fundamental dan analisis teknikal memiliki hubungan yang signifikan positif terhadap return saham yang dicapai Komunitas ISP Purwokerto | Variabel independent: Analisis Teknikal dan Fundamental Variabel dependen: Keputusan berinvestasi | Lokasi penelitian: Komunitas Investor Saham Pemula Purwokerto (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto). |
| 8 | Putra & Elisabet (2022). Pengaruh penggunaan analisis fundamental dan overconfidence terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor | kuantitatif. Metode analisis menggunakan model analisis regresi linear berganda, | Hasil dari penelitian ini Menunjukkan bahwa analisis fundamental tidak | Variabel independent: Analisis Fundamental Variabel | Variabel independent: Deviden, Overconfidence Lokasi Penelitian: |

| No. | Peneliti | Metode Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|-----|--|--|---|---|--|
| | milennial di Blitar. | jumlah responden yang di gunakan sebanyak 73 investor milennial di Blitar | berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi ,dan secara simultan analisis fundamental dan over confidence berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor milennial di Blitar | dependen: Keputusan berinvestasi. Metode analisis : analisis regresi linear berganda | investasi pada investor milennial di Blitar |
| 9 | Ratih Putri Andanu (2022) Pengaruh Analisis Fundamental, Analisis Teknikal, Dan Influencer Media Sosial Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham | Penelitian kuantitatif dan menggunakan metode analisis regresi linear berganda, menggunakan 150 responden anggota KSPM | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, variabel analisis fundamental, analisis teknikal, dan influencer memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi saham para anggota KSPM. | Variabel independent: Analisis Fundamental, Analisis Teknikal Variabel dependen: Keputusan berinvestasi. Metode analisis : analisis regresi linear berganda | Variabel independent: Influencer Media Sosial Lokasi Penelitian: KSPM Politeknik Negeri Jakarta |
| 10 | Maisa, D. R.(2022) Pengaruh Analisis Teknikal dan Fundamental Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Emas Bagi Trader Milennial | menggunakan metode kuantitatif yang bersifat non-eksperimental dengan pendekatan | Menunjukkan bahwa Analisis teknikal dan fundamental berpengaruh positif dan signifikan terhadap | Variabel independent: Analisis Teknikal dan Fundamental Variabel dependen: | Lokasi penelitian: trader milennial Komunitas Trader XAU/GOLD Objek : Emas |

| No. | Peneliti | Metode Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|-----|--|--|--|---|--|
| | | survei | pengambilan keputusan investasi | Keputusan berinvestasi. | |
| 11 | Aji, F. P., & Astuti, S. (2023). Pengaruh Analisis Teknikal, Aspek Psikologi Dan Money Management Terhadap Keputusan Investasi. | Metode penelitian kuantitatif. Metode analisis menggunakan model analisis regresi linear berganda, responden yang di gunakan anggota KSPM Universitas Putra Bangsa Kebumen | Hasilnya menunjukkan bahwa variabel analisis taknikal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal, variabel psikologi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal, variabel money management berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal | Variabel independent: Analisis Teknikal Variabel dependen: Keputusan berinvestasi. Metode analisis : analisis regresi linear berganda | Lokasi penelitian: pada KSPM Universitas Putra Bangsa Kebumen |
| 12 | Firdaus & Kusuma,(2024) Pengaruh Analisis Fundamental Dan Analisis Teknikal Terhadap Keputusan Investasi Saham PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO). | Metode penelitian kuantitatif. Metode analisis menggunakan model analisis regresi linear berganda, jumlah responden yang di gunakan sebanyak 20 investor saham SIDO | Hasilnya menunjukkan bahwa analisis fundamental maupun teknikal secara terpisah memberi pengaruh signifikan kepada keputusan investasi saham perusahaan | Variabel independent: Analisis Fundamental Dan Analisis Teknikal Variabel dependen: Keputusan berinvestasi. Metode analisis : | Lokasi penelitian: pada investor Saham PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO). |

| No. | Peneliti | Metode Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|-----|--|--|---|--|---|
| | | | tersebut. Secara simultan, kedua jenis analisis tersebut juga berpengaruh signifikan | analisis regresi linear berganda | |
| 13 | Setiawati, A. A., & Venusita, L. (2024). Pengaruh Media Sosial, Edukasi Pasar Modal Dan Penggunaan Analisis Fundamental Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal: Studi Pada Mahasiswa Investor Saham Di Surabaya | Metodologi kuantitatif dengan teknik Partial Least Squares (PLS) dan analisis menggunakan aplikasi SmartPLS, dengan sample 400 responden | Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Edukasi pasar modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Selain itu, penggunaan analisis fundamental juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. | Variabel independent: Analisis Fundamental Variabel dependen: Keputusan berinvestasi | Lokasi penelitian: Pada Mahasiswa Investor Saham Di Surabaya Metode analisis : teknik Partial Least Squares (PLS) dan analisis menggunakan aplikasi SmartPLS |
| 14 | GAOL, V. S. I. L. (2024). Pengaruh Kompetensi Analisis Teknikal Dan Fundamental Terhadap Pembelajaran Pengambilan Keputusan Investasi Saham Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Uin Sultan Syarif Kasim | metode kuantitatif. Dengan 100 responden Analisis data yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, uji analisis | Secara persial dan simultan Kompetensi Analisis Teknikal Dan Fundamental berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan | Variabel independent: Analisis Teknikal dan Fundamental Variabel dependen: Keputusan berinvestasi | Lokasi penelitian mahasiswa ekonomi syariah UIN Sultan Syarif Kasim Riau |

| No. | Peneliti | Metode Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|-----|----------|--|---------------------------------|-----------|-----------|
| | Riau | inferensial, uji hipotesis serta uji koefisien determinasi | berinvestasi pada saham syariah | | |

Sumber: tabel diolah (2024)

2.7 Keterkaitan Antar Variabel

2.7.1 Pengaruh Analisis Teknikal Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah

Analisis teknikal merupakan salah satu pendekatan utama yang digunakan dalam pengambilan keputusan investasi saham syariah. Analisis ini memanfaatkan data historis, seperti pergerakan harga saham, volume perdagangan, dan pola grafik, untuk memprediksi tren pasar di masa depan. Dalam konteks investasi saham syariah, analisis teknikal membantu investor mengidentifikasi momen yang tepat untuk membeli atau menjual saham.

Penelitian Atha (2019) menunjukkan bahwa analisis teknikal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, terutama bagi investor jangka pendek. Penemuan ini didukung oleh Maisa (2022), yang menegaskan bahwa penggunaan analisis teknikal memberikan kepercayaan kepada investor dalam menentukan waktu yang optimal untuk transaksi saham. Selain itu, indikator teknikal seperti *Moving Average (MA)*, *Relative Strength Index (RSI)*, dan *Moving Average Convergence Divergence (MACD)* sering digunakan oleh investor untuk mengidentifikasi tren pasar, tingkat dukungan, dan resistensi, serta potensi pembalikan tren.

Kaitan antara analisis teknikal dan keputusan investasi saham syariah terletak pada bagaimana analisis teknikal mampu memberikan sinyal objektif yang memengaruhi keputusan rasional investor. Dalam hal ini, analisis teknikal berperan sebagai variabel independen yang memberikan data kuantitatif kepada investor, seperti tren harga atau pola pasar, yang kemudian diolah menjadi strategi

dalam pengambilan keputusan investasi sebagai variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan analisis teknikal tidak hanya berkontribusi pada peningkatan pengambilan keputusan investasi yang efektif, tetapi juga membantu investor syariah memahami dinamika pasar secara lebih mendalam. Hubungan antara kedua variabel ini menegaskan bahwa analisis teknikal berperan sebagai alat strategis yang mendukung pengambilan keputusan investasi yang cerdas, optimal, dan sesuai dengan prinsip syariah.

2.7.2 Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah

Hubungan antara analisis fundamental dan keputusan investasi saham syariah memiliki keterkaitan yang erat, di mana analisis fundamental bertindak sebagai variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen, yaitu keputusan investasi saham syariah. Analisis fundamental memberikan informasi penting tentang kondisi keuangan, kinerja perusahaan, dan prospek bisnis melalui evaluasi rasio keuangan, laporan laba rugi, serta nilai intrinsik perusahaan. Hasil penelitian seperti Ady (2017) dan Siska Yuni (2021) menunjukkan bahwa investor yang menggunakan analisis fundamental memiliki kemungkinan lebih besar untuk membuat keputusan investasi yang optimal. Ini menunjukkan bahwa analisis fundamental bukan hanya alat evaluasi, tetapi juga pendorong utama dalam pengambilan keputusan.

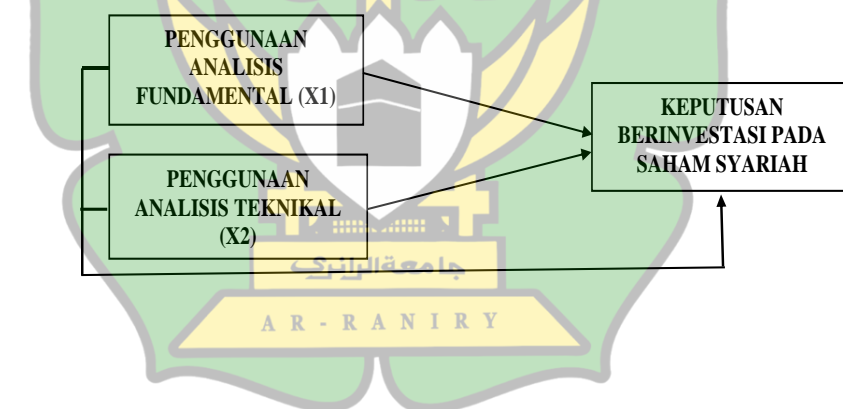
Analisis fundamental memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Artinya, semakin mendalam dan akurat analisis fundamental yang dilakukan, semakin baik keputusan investasi yang diambil oleh investor. Informasi seperti rasio keuangan, laporan laba rugi, dan prospek perusahaan memberikan keyakinan kepada investor untuk menanamkan modal mereka. Selain itu, analisis fundamental membantu mengurangi ketidakpastian dan risiko investasi dengan menyediakan data yang objektif dan dapat dipercaya. Oleh

karena itu, hubungan antara kedua variabel ini mencerminkan pengaruh signifikan analisis fundamental dalam mendukung pengambilan keputusan investasi yang cerdas, bertanggung jawab, dan sesuai dengan syariah.

2.8 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan model pemikiran yang biasa digunakan untuk menjelaskan suatu variabel yang sudah ditentukan serta sesuai dengan topik penelitian. Dengan kerangka pemikir, maka variabel satu dengan variabel lainnya dapat dijelaskan hubungannya. Adapun untuk skema kerangka pemikiran penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



2.9 Hipotesis

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran yang telah dijelaskan, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{a1} : Analisis teknikal berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi saham syariah pada generasi Z di kota Banda Aceh.

H_{01} : Analisis teknikal tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi saham syariah pada generasi Z di kota Banda Aceh

- H_{a2} : Analisis fundamental berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi saham syariah pada generasi Z di kota Banda Aceh.
- H₀₂ : Analisis fundamental tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi saham syariah pada generasi Z di kota Banda Aceh.
- H_{a3} : Analisis teknikal dan analisis fundamental berpengaruh secara simultan terhadap keputusan berinvestasi saham syariah pada generasi Z di Kota Banda Aceh.
- H₀₃ : Analisis teknikal dan analisis fundamental tidak berpengaruh secara simultan terhadap keputusan berinvestasi saham syariah pada generasi Z di Kota Banda Aceh.



BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berakar pada filsafat positivisme. Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu dengan memanfaatkan instrumen penelitian, serta menganalisis data guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2017:13).

Pendekatan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif deskriptif dan kuantitatif verifikatif. Penelitian kuantitatif deskriptif bertujuan untuk memperoleh gambaran terkait fenomena dari populasi yang dapat memberikan informasi deskriptif untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah mengenai pengaruh analisis teknikal dan analisis fundamental terhadap keputusan berinvestasi pada saham syariah di Kota Banda Aceh (Cooper & Schindler, 2006:151). Sementara itu, penelitian kuantitatif verifikatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis berdasarkan data lapangan (Cooper & Schindler, 2006:152). Tujuan akhir dari penelitian kuantitatif ini adalah untuk membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh antar variabel, memberikan deskripsi statistik, serta menaksir dan memprediksi hasil penelitian (Siregar, 2013:110).

3.1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kota Banda Aceh, dengan menyebarkan kuesioner secara online melalui *Google Form*. Banda Aceh dipilih karena memiliki populasi yang beragam dan banyaknya minat terhadap investasi syariah di kalangan penduduknya. Objek penelitian ini berfokus pada kelompok Gen Z dan merupakan investor saham syariah yang berdomisili di Kota Banda Aceh.

Mereka dapat mencakup mahasiswa, pekerja muda, atau individu lain yang berusia antara 18 hingga 27 tahun. Diperkirakan penelitian ini menghabiskan waktu selama tiga bulan setelah seminar judul. Dimulai dari melakukan studi kepustakaan, mendesain penelitian, mengumpulkan data dari kuesioner, dan melakukan uji validitas terhadap kuesioner yang digunakan, serta dilanjutkan dengan analisa data dan pembuatan laporan hasil.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik atau kualitas tertentu yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian, populasi merupakan kelompok yang akan dipelajari dan dari mana sampel akan diambil. Data yang diperoleh dari sampel tersebut kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasi ke seluruh populasi yang lebih luas. (Sugiyono, 2017:215). Berikut adalah tabel yang di peroleh dari *Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)* berdasarkan jumlah investor saham syariah di Kota Banda Aceh menurut usia secara umum.

Tabel 3. 1 Jumlah investor saham menurut usia di kota Banda Aceh

| Age Group | Tanggal | |
|------------------|-----------|-----------|
| | 29-Dec-23 | 31-Jul-24 |
| SID Umur <= 20 | 139 | 129 |
| SID Umur 21 - 30 | 1.348 | 1.347 |
| SID Umur 31 - 40 | 1.469 | 1.528 |
| SID Umur 41 - 50 | 649 | 712 |
| SID Umur 51 - 60 | 261 | 283 |
| SID Umur 61 - 70 | 90 | 95 |
| SID Umur 71 - 80 | 19 | 21 |
| SID Umur > 80 | 0 | 1 |
| Total | 3.975 | 4.116 |

Sumber: *Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Diolah (2024)*

Single Investor Identification (SID) merupakan nomor tunggal identitas investor Pasar Modal Indonesia yang diterbitkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). SID ini menjadi sebuah tanda pengenal sebagai investor di Pasar Modal Indonesia

Tabel 3.2 Jumlah Investor Aktif Dalam Bertransaksi Saham Syariah di Kota Banda Aceh

| Umur | Jumlah Investor |
|----------|-----------------|
| 18 Tahun | 19 |
| 19 Tahun | 39 |
| 20 Tahun | 66 |
| 21 Tahun | 89 |
| 22 Tahun | 85 |
| 23 Tahun | 109 |
| 24 Tahun | 106 |
| 25 Tahun | 128 |
| 26 Tahun | 142 |
| 27 Tahun | 160 |
| Total | 943 |

Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Diolah (2024)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh individu dari kalangan Gen Z yang berinvestasi pada saham dan berdomisili di Kota Banda Aceh. Populasi tersebut mencakup individu yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu generasi Z yang aktif dalam transaksi saham. Berdasarkan data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah generasi Z berusia 18-27 tahun yang aktif dalam bertransaksi saham di Kota Banda Aceh tercatat sebanyak 943 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu (Sugiyono, 2017:215). Pengambilan sampel dilakukan jika tidak memungkinkan untuk menggunakan seluruh populasi sebagai subjek penelitian.

Peneliti menerapkan teknik sampling untuk memilih sampel yang memiliki karakteristik representatif, sehingga dapat mewakili populasi secara keseluruhan.

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah generasi Z yang berinvestasi pada saham syariah di Kota Banda Aceh, dengan total populasi diketahui sebanyak 943 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non-Probability Sampling* dengan metode *Purposive Sampling*. Dalam metode ini, peneliti memilih sampel berdasarkan ciri-ciri khusus yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan jawaban yang relevan terhadap permasalahan yang diteliti (Sugiyono, 2017:215).

Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Aktif sebagai Investor Saham Syariah: Responden harus memiliki akun di platform investasi saham dan telah melakukan transaksi saham syariah
2. Pengalaman Investasi: Responden harus memiliki pengalaman atau pengetahuan dasar tentang investasi, baik melalui pendidikan formal maupun pengalaman praktis.
3. Domisili Responden : Responden harus tinggal di Kota Banda Aceh selama periode penelitian berlangsung.
4. Usia: Responden harus berada dalam rentang usia 18-27 tahun.
5. Tingkat Pendidikan: Responden mungkin dipilih berdasarkan tingkat pendidikan tertentu, seperti mahasiswa atau lulusan sarjana.

Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan *Slovin* karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah Populasi

n = Jumlah Sampel yang diperlukan

e = Tingkat Kesalahan Sampel (sampling error)

Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{943}{1+943(0,10)^2}$$

$$n = 90,9$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi sebanyak 100 jiwa.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data merupakan kumpulan informasi yang dikumpulkan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan data primer sebagai sumber utamanya. Menurut Sugiyono (2020), data primer adalah informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui observasi langsung di lokasi penelitian atau melalui tanggapan langsung dari responden kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui distribusi kuesioner yang berisi pertanyaan terkait pengaruh analisis teknikal dan analisis fundamental terhadap keputusan investasi saham syariah di kalangan generasi Z di Kota Banda Aceh.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui survei dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Kuesioner dirancang dalam bentuk daftar pertanyaan tertulis yang diunggah di *Google Form* dan disebarluaskan secara daring. Menurut Sugiyono (2017:142), kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pemberian sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, kuesioner bersifat tertutup, sehingga responden hanya dapat memilih jawaban dari opsi yang telah disediakan.

Kuesioner difokuskan pada populasi Gen Z dengan rentang usia 18–27 tahun yang berdomisili di Kota Banda Aceh. Pernyataan dalam kuesioner terkait dengan analisis teknikal dan analisis fundamental terhadap keputusan investasi pada saham syariah. Untuk mengukur persepsi responden, kuesioner menggunakan skala lima tingkat: (1) sangat setuju, (2) setuju, (3) kurang setuju, (4) tidak setuju, dan (5) sangat tidak setuju. Urutan skala dapat disusun terbalik, dimulai dari "tidak setuju" hingga "sangat setuju" (Indriantoro & Supomo, 1999).

3.5 Skala Pengukuran Data

Penyebaran kuesioner kepada sampel yang telah ditentukan menghasilkan data mentah yang diukur menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan pandangan individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Menurut Sugiyono (2017:93), pengukuran dengan skala Likert memberikan jawaban pada setiap itemnya, yang berkisar dari sangat positif hingga sangat negatif.

Dalam penelitian ini, teknik pemberian skor dilakukan dengan memberikan nilai 5 untuk item pernyataan positif dan nilai 1 untuk item pernyataan negatif. Penjelasan lebih lanjut mengenai skala pemberian skor dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Pengukuran Skala *Likert*

| Pilihan Kategori | Skor Pilihan Positif | Skor Pilihan Negatif |
|---------------------|----------------------|----------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 1 |
| Setuju | 4 | 2 |
| Ragu-ragu | 3 | 3 |
| Tidak Setuju | 2 | 4 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 5 |

Sumber: Sugiyono, (2017:93)

3.6 Definisi dan Operasional Variabel

3.6.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut, karakteristik, atau nilai dari seseorang, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu dan ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari serta dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel bebas, yaitu analisis fundamental (X1) dan analisis teknikal (X2), serta satu variabel terikat, yaitu keputusan pembelian saham (Y). جامعة الران

3.6.2 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau memicu terjadinya perubahan ataupun timbulnya variabel dependen (Sujarweni, 2015: 75). Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah analisis fundamental (X1) dan penggunaan analisis teknikal (X2).

Variabel Independen atau bebas pertama dalam penelitian ini adalah analisis fundamental (X1). Analisis fundamental adalah metode yang digunakan oleh investor untuk memperkirakan, menganalisis, dan membuat keputusan

berdasarkan laporan keuangan perusahaan guna memprediksi harga saham di masa depan (Chein *et al.*, 2021).

Variabel Independen atau bebas kedua dalam penelitian analisis teknikal (X2). Menurut Farild, *et al* (2023) Analisis teknikal adalah metode untuk memprediksi pergerakan harga saham dan perilaku pasar di masa depan. Metode ini dilakukan dengan mempelajari grafik pergerakan harga saham, volume perdagangan, dan indeks harga saham gabungan.

3.6.3 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang terikat atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang diteliti adalah Keputusan Investasi Saham Syariah (Y). menurut Ammy & Soemitra, (2022) Pengambilan keputusan investasi dalam saham melibatkan pilihan untuk membeli saham suatu perusahaan, menjual saham tersebut, atau menunggu sambil menganalisis investasi saham menggunakan berbagai pertimbangan atau perhitungan yang telah sesuai.

3.6.4 Operasional Variabel

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), indikator adalah sesuatu yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan. Dalam konteks penelitian, indikator merujuk pada sesuatu yang digunakan sebagai acuan atau standar untuk mengukur suatu kegiatan atau fenomena. Pada penelitian ini, indikator ditentukan berdasarkan analisis yang paling sering digunakan oleh para investor pada umumnya dalam melakukan evaluasi saham.

Tabel 3. 3 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

| No | Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|----|--------------------------------|---|--|--------------|
| 1 | Analisis Teknikal (X_1) | Menurut Aji & Astuti, (2023) Analisis teknikal adalah metode yang digunakan untuk menganalisis pergerakan harga aset di pasar keuangan dengan memanfaatkan alat statistik seperti grafik dan rumus matematis. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami <i>volume</i> suatu saham 2. Memahami <i>chart</i> suatu saham 3. Memahami <i>Support Level</i> suatu saham 4. Memahami <i>Resistance Level</i> suatu saham 5. Melakukan pengamatan <i>moving average</i> 6. Melakukan pengamatan <i>Relative Strength Index</i> <p>Gaol (2024)</p> | Likert (1-6) |
| 2 | Analisis Fundamental (X_2) | Menurut Wira (2023) Analisis fundamental adalah pendekatan yang menelaah berbagai indikator yang memengaruhi nilai intrinsik suatu saham. Analisis ini berfokus pada evaluasi laporan keuangan perusahaan, kondisi industri, serta situasi perekonomian nasional. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami Analisis Macroekonomi 2. Memahami Analisis Industri 3. Memahami Analisis Perusahaan <p>Putra & Elisabet (2022).</p> | Likert(1-6) |
| 3 | Keputusan Investasi Saham | Menurut Ammy & Soemitra, (2022) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami konsep <i>return</i> | |

| | | | | |
|--|-------------|--|--|--------------------|
| | Syariah (Y) | Pengambilan keputusan investasi dalam saham melibatkan pilihan untuk membeli saham suatu perusahaan, menjual saham tersebut, atau menunggu sambil menganalisis investasi saham menggunakan berbagai pertimbangan atau perhitungan yang telah sesuai. | <p>investasi</p> <p>2. Memahami adanya risiko dalam berinvestasi</p> <p>3. Memahami adanya hubungan tingkat resiko dan return harapan</p> <p>Ady (2017); Putra & Elisabet (2022)</p> | <i>Likert(1-6)</i> |
|--|-------------|--|--|--------------------|

Sumber: Data Diolah (2024)

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian proses yang mencakup pengelompokan, pengurutan, serta penyajian data agar lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Menurut Sugiyono (2019:2), analisis data melibatkan langkah-langkah seperti mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data untuk setiap variabel, melakukan perhitungan, serta menguji hipotesis penelitian.

Penelitian ini memanfaatkan perangkat lunak Eviews 10 untuk menganalisis data yang terkumpul. Eviews digunakan untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, serta melakukan analisis regresi linier berganda guna mengidentifikasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, perangkat lunak ini juga mendukung pengujian hipotesis melalui berbagai uji statistik, seperti uji t, uji F, uji asumsi klasik, dan penghitungan koefisien determinasi (R^2). Penggunaan Eviews memastikan akurasi hasil analisis dan membantu dalam interpretasi data yang selaras dengan tujuan penelitian.

Analisis data menggunakan metode regresi linier berganda, yang bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sunyoto, 2012:47). Dalam penelitian ini, variabel bebas terdiri dari Analisis Teknikal (X1) dan Analisis Fundamental (X2), sedangkan variabel terikat adalah Keputusan Investasi Saham Syariah (Y). Model regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut:

Model Regresi :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

| | |
|---------------------------------|---|
| Y | = Keputusan Investasi |
| a | = Konstanta |
| b ₁ , b ₂ | = Koefisien regresi variabel independen |
| X ₁ | = Analisis teknikal |
| X ₂ | = Analisis Fundamental |
| e | = <i>Error term</i> |

3.8 Uji Keabsahan Data

3.8.1 Uji Validasi

Menurut Ghozali (2018), uji validitas digunakan untuk menilai sejauh mana kuisisioner dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Kuisisioner dikatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan yang ada mampu mengungkapkan informasi yang ingin diukur dalam kuisisioner. Uji keabsahan data secara statistik dilakukan dengan membandingkan r hitung dan r tabel untuk derajat kebebasan (df) n-k, di mana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel. Untuk mencapai tingkat validitas yang baik pada instrumen penelitian, alat ukur yang digunakan dalam penelitian harus memiliki tingkat validitas yang memadai. Nilai validitas ini dihitung dengan taraf kesalahan sebesar 0,05 atau 5%, yang berarti jika r hitung > r tabel, maka kuisisioner penelitian dikatakan valid (Sugiyono, 2019).

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana kuesioner dapat menjadi indikator yang konsisten dari suatu variabel (Ghozali, 2018). Kuesioner dianggap reliabel atau handal jika respon yang diberikan oleh individu terhadap pertanyaan tetap konsisten atau stabil seiring waktu. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, yang digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi instrumen penelitian terhadap variabel yang diteliti. Kuesioner dianggap reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (Ghozali, 2018).

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Normalitas

Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji normalitas dilakukan untuk memeriksa apakah dalam model regresi yang digunakan, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik harus memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, digunakan analisis grafik dan uji statistik. Pengujian normalitas dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian normal.
2. Jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian tidak normal

3.9.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas (Ghozali, 2018). Jika terdapat multikolinieritas antar variabel independen, maka model regresi tidak dapat memberikan estimasi yang tepat, yang dapat menghasilkan kesimpulan yang

salah mengenai variabel yang sedang diteliti. Untuk mendeteksi adanya multikolonieritas dalam model regresi, dapat dilihat melalui nilai *tolerance* (nilai toleransi) dan *Variance Inflation Factor (VIF)*.

Menurut Ghozali (2018), untuk memastikan bahwa model regresi tidak mengalami multikolonieritas, dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau VIF untuk setiap variabel:

1. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas dalam model penelitian tersebut.
2. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan $VIF > 10$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat multikolonieritas dalam model penelitian tersebut

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat perbedaan *variansi residual* antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya (Ghozali, 2018). Jika variansi residual dari setiap pengamatan tidak berubah, maka kondisi tersebut disebut homoskedastisitas, sementara jika variansi residual berubah-ubah, maka itu disebut heteroskedastisitas.

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan nilai probabilitas (p-value). Data dikatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas apabila nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi (α) 5% atau 0,05. Jika p-value lebih tinggi dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut.

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen secara individual (parsial) dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Menurut Sugiyono (2019), uji t bertujuan memberikan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian, yang menanyakan hubungan antara dua variabel yang sedang diteliti.

1. Jika nilai probabilitas signifikan $> 0,05$, maka hipotesis ditolak karena variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas signifikan $< 0,05$, maka hipotesis diterima karena variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.10.2 Uji Simultan (F)

Menurut Ghozali (2018), uji statistik F digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen dalam model secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen. Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan cara membandingkan F hitung dengan F tabel pada tingkat kepercayaan 5%. Jika F hitung $> F$ tabel, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

Formula pengujian dalam uji F adalah sebagai berikut:

1. H_0 : Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka hipotesis ditolak dan tidak ada pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. H_1 : Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka hipotesis diterima dan terdapat pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.10.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Secara definisi, koefisien determinasi (R^2) adalah mengukur proporsi dari variasi pada variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Pada koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur sebesar apa persentase dari model regresi yang mampu dijelaskan oleh variabel dependennya (Gujarati, 2011). Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar anatar 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$) maka semakin besar nilai R^2 maka semakin besar variasi variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dan sebaliknya, apabila R^2 mendekati 0 maka semakin kecil variasi dari variabel independen menjelaskan variabel dependen.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan analisis teknikal dan analisis fundamental dalam menentukan keputusan investasi saham syariah oleh investor generasi Z di Kota Banda Aceh. Responden dalam penelitian ini adalah generasi Z di Kota Banda Aceh yang aktif berinvestasi dalam saham syariah. Kriteria ini dipilih untuk memahami bagaimana kelompok usia muda ini memanfaatkan analisis teknikal dan fundamental dalam pengambilan keputusan investasi mereka. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang perilaku investasi kelompok tersebut, terutama dalam konteks saham syariah, yang memiliki karakteristik unik dibandingkan dengan saham konvensional.

4.2 Karakteristik Responden

Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner online menggunakan *Google Form*, yang disebarluaskan dalam periode 1 September hingga 1 Oktober 2024. Dari proses pengumpulan data ini, terkumpul sebanyak 100 responden yang memenuhi kriteria penelitian. Melalui data ini, penelitian akan mengkaji karakteristik responden berdasarkan berbagai aspek, termasuk jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, domisili, pengalaman investasi, dan jenis sekuritas yang digunakan. Hasil analisis diharapkan memberikan wawasan mendalam tentang perilaku dan pola pengambilan keputusan investasi generasi Z di Banda Aceh.

4.2.1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner online melalui *Google Form* pada 1 September hingga 1 Oktober 2024, penelitian ini berhasil mengumpulkan 100 responden yang merupakan investor Gen Z di Kota Banda

Aceh. Berikut adalah analisis karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4. 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah Responden | Persentase |
|---------------|------------------|------------|
| Laki-laki | 42 | 42,0% |
| Perempuan | 58 | 58,0% |
| Jumlah | 100 | 100,0 |

Sumber : Data Primer (diolah, 2024)

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden, sebanyak 42 responden (42,0%) merupakan laki-laki, sementara 58 responden (58,0%) adalah perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan mendominasi dalam partisipasi sebagai responden penelitian ini. Dominasi perempuan dalam penelitian ini mungkin mencerminkan meningkatnya partisipasi perempuan dalam aktivitas investasi saham syariah di kalangan Gen Z di Banda Aceh.

4.2.2 Karakteristik Responden Menurut Usia

Berdasarkan hasil penelitian, klasifikasi karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

| Usia | Jumlah Responden | Persentase |
|-------------|------------------|------------|
| 18-20 Tahun | 25 | 25% |
| 21-23 Tahun | 49 | 49% |
| 24-25 Tahun | 14 | 14% |
| 26-27 Tahun | 12 | 12% |
| Jumlah | 100 | 100,0 |

Sumber : Data Primer (diolah, 2024)

Melalui Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa sebanyak 25 responden (25%) di usia 18 hingga 20 tahun . Kelompok usia ini menunjukkan bahwa cukup banyak individu muda di awal masa dewasa yang sudah mulai terlibat dalam investasi saham, mencerminkan tingkat kesadaran finansial yang mulai tumbuh sejak dini. Dan jumlah responden pada usia 21 hingga 23 tahun terdapat 49 responden (49%). Ini adalah kelompok usia terbesar, yang menunjukkan bahwa mayoritas investor Gen Z berada di rentang usia ini. Usia ini sering kali merupakan masa peralihan dari pendidikan tinggi ke awal karier, di mana mereka mulai memiliki penghasilan sendiri dan lebih aktif dalam pengelolaan keuangan. Kelompok usia dari 24 hingga 25 tahun terdiri dari 14 responden (14%) dan di ikuti usia dari 26 hingga 27 tahun dengan tingkat partisipasi yaitu 12 responden (12%). Angka yang lebih kecil ini bisa disebabkan oleh fokus pada pengembangan karier atau komitmen lain sebelum menambah aktivitas investasi.

4.2.3 Karakteristik Responden Menurut Pendidikan Terakhir

Berdasarkan hasil penelitian, klasifikasi karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4. 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

| Pendidikan Terakhir | Jumlah Responden | Persentase |
|----------------------------|-------------------------|-------------------|
| SMA/ SMK/ MAN Sederajat | 54 | 54% |
| Diploma | 13 | 13% |
| Sarjana (S1) | 23 | 23% |
| Pascasarjana (S2) | 10 | 10% |
| Jumlah | 100 | 100,0 |

Sumber : Data Primer (diolah, 2024)

Melalui Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMA/SMK/MAN atau sederajat, yaitu sebanyak 54 responden (54%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar

investor Gen Z di Kota Banda Aceh yang menjadi responden penelitian sudah menyelesaikan jenjang pendidikan menengah atau mahasiswa perguruan tinggi, hal ini membuktikan bahwa tingginya literasi keuangan dan pasar modal di jenjang perguruan tinggi yang memberikan dampak minat mahasiswa dalam berinvestasi pada saham syariah. Selanjutnya sebanyak 13 responden (13%) memiliki latar belakang pendidikan diploma. Persentase ini relatif kecil, menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil dari investor Gen Z yang telah menyelesaikan pendidikan vokasi atau diploma. Untuk responden dengan pendidikan terakhir Sarjana (S1), jumlahnya mencapai 23 responden (23%) ini menunjukkan bahwa ada minat yang cukup besar terhadap investasi saham di kalangan Gen Z yang sudah menyelesaikan pendidikan tinggi. Sebagai tambahan, terdapat 10 responden (10%) responden yang telah menyelesaikan jenjang pendidikan pascasarjana (S2). Meskipun kecil, hal ini menunjukkan bahwa minat investasi tidak hanya terbatas pada tingkat pendidikan menengah atau awal pendidikan tinggi tetapi juga melibatkan individu yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi.

Distribusi data ini memberikan gambaran bahwa literasi investasi di kalangan Gen Z di Banda Aceh telah merambah berbagai jenjang pendidikan, dengan dominasi responden dari kelompok pendidikan menengah dan perguruan tinggi.

4.2.4 Karakteristik Responden Menurut Domisili

Berdasarkan hasil penelitian, klasifikasi karakteristik responden berdasarkan domisili dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4. 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili

| Domisili | Jumlah Responden | Persentase |
|-----------------|-------------------------|-------------------|
| Baiturrahman | 11 | 11% |
| Jaya Baru | 11 | 11% |
| Lueng Bata | 11 | 11% |
| Banda Raya | 11 | 11% |
| Kuta Alam | 11 | 11% |
| Meuraxa | 11 | 11% |
| Kutaraja | 11 | 11% |
| Ulee Kareng | 11 | 11% |
| Syiah Kuala | 12 | 12% |
| Jumlah | 100 | 100,0 |

Sumber : Data Primer (diolah, 2024)

Melalui Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa responden penelitian tersebar ke berbagai wilayah atau kecamatan di kota Banda Aceh. Hasil di atas menunjukkan bahwa distribusi data memberikan gambaran literasi investasi di kalangan GEN Z di Banda Aceh telah menambah dengan hadirnya juga sekolah pasar modal di setiap kampus.

4.2.5 Karakteristik Responden Menurut Lama Berinvestasi

Berdasarkan hasil penelitian, klasifikasi karakteristik responden berdasarkan lama berinvestasi dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4. 5
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berinvestasi

| Lama Berinvestasi | Jumlah Responden | Persentase |
|--------------------------|-------------------------|-------------------|
| 1 Tahun | 59 | 59% |
| 2-3 Tahun | 26 | 26% |
| >3 Tahun | 15 | 15% |
| Jumlah | 100 | 100,0 |

Sumber: Data Primer (diolah, 2024)

Melalui Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa responden yang baru berinvestasi selama 1 tahun jumlahnya mencapai 59 responden, yang setara dengan 59% dari total responden. Kelompok ini menunjukkan mayoritas responden investor Gen Z di Banda Aceh masih tergolong baru dalam dunia investasi. Selanjutnya responden yang berinvestasi selama 2-3 tahun sebanyak 26 responden, atau 26% dari total responden. Data ini menggambarkan bahwa ada sejumlah responden dari investor yang sudah memiliki pengalaman investasi yang lebih matang dibandingkan kelompok pertama. Responden yang telah berinvestasi lebih dari 3 tahun terdapat 15 responden, atau 15% dari total responden. Meski kelompok ini jumlahnya paling sedikit, mereka merepresentasikan investor Gen Z yang memiliki pengalaman investasi jangka panjang.

4.2.6 Karakteristik Responden Menurut Sekuritas Yang Dipakai

Berdasarkan hasil penelitian, klasifikasi karakteristik responden berdasarkan sekuritas yang dipakai dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4. 6
Karakteristik Responden Berdasarkan Sekuritas Yang Dipakai

| Sekuritas | Jumlah Responden | Persentase |
|-----------------------|-------------------------|-------------------|
| Mandiri Sekuritas | 32 | 32% |
| RHB Sekuritas | 10 | 10% |
| BNI Sekuritas | 5 | 5% |
| MNC Sekuritas | 8 | 8% |
| Mirae Asset Sekuritas | 13 | 13% |
| Stokebit Sekuritas | 17 | 17% |
| KISI Indonesia | 15 | 15% |
| Jumlah | 100 | 100,0 |

Sumber : Data Primer (diolah, 2024)

Melalui Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa Mandiri Sekuritas menjadi sekuritas yang paling banyak digunakan oleh responden, dengan jumlah pengguna sebanyak 32 responden (32%). Stockbit Sekuritas menempati posisi kedua dengan 17 pengguna (17%). RHB Sekuritas digunakan oleh 10 responden (10%). BNI Sekuritas dan KISI Indonesia memiliki jumlah pengguna yang sama, masing-masing 5 dan 15 responden. Mirae Asset Sekuritas digunakan oleh 13 responden. MNC Sekuritas menjadi sekuritas dengan pengguna 8 responden.

4.3 Analisis Deskriptif

Penelitian ini mengamati dua variable bebas (*independent variable*) analisis teknikal (X_1), analisis fundamental (X_2) serta mengamati satu variable terikat (*dependent variable*) yaitu keputusan berinvestasi (Y).

4.3.1 Deskripsi Variabel Penelitian

4.3.2 Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner online melalui *Google Form*, penelitian ini berhasil mengumpulkan 100 responden yang merupakan investor Gen Z di Kota Banda Aceh. Berikut adalah analisis deskripsi tanggapan responden terhadap keputusan berinvestasi saham.

Tabel 4. 7
Penjelasan Responden Terhadap Variabel Keputusan Berinvestasi Saham Syariah

| No. | Item Pertanyaan | Jawaban | | | | | Modus |
|-----|---|---------|----|---|----|-----|-------|
| | | SS | S | N | TS | STS | |
| 1. | Saya berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan di masa depan | 85 | 15 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| 2. | Saya memahami bahwa keputusan investasi yang baik akan menghasilkan tingkat | 80 | 20 | 0 | 0 | 0 | 5 |

| No. | Item Pertanyaan | Jawaban | | | | | Modus |
|-----|---|---------|----|---|----|-----|-------|
| | | SS | S | N | TS | STS | |
| | return yang tinggi | | | | | | |
| 3. | Saya menggunakan analisis fundamental dan analisis teknikal untuk meminimalisir kerugian dalam investasi saham syariah. | 64 | 36 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| 4. | Saya memahami bahwa setiap keputusan investasi memiliki risiko yang harus ditanggung | 67 | 33 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| 5. | Saya memahami bahwa tingkat keuntungan yang diharapkan sesuai dengan tingkat risiko yang harus ditanggung | 64 | 36 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| 6. | Saya memahami apabila ingin mendapat return yang tinggi maka harus siap menanggung risiko yang tinggi | 60 | 40 | 0 | 0 | 0 | 5 |

Sumber : Data Primer (diolah), 2024

Berdasarkan Tabel 4.7, mayoritas responden menunjukkan pemahaman yang baik tentang investasi saham syariah Modus tanggapan menunjukkan dominasi pada kategori "Sangat Setuju" (SS), mencerminkan kesadaran dan pemahaman tinggi investor terhadap aspek mendasar dari keputusan investasi saham syariah.

4.3.3 Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Analisis Teknikal

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner online melalui *Google Form*, penelitian ini berhasil mengumpulkan 100 responden yang merupakan investor Gen Z di Kota Banda Aceh. Berikut adalah deskripsi tanggapan responden terhadap analisis teknikal.

Tabel 4. 8
Penjelasan Responden Terhadap Variabel Analisis Teknikal

| No. | Item Pertanyaan | Jawaban | | | | | Modus |
|-----|--|---------|----|---|----|-----|-------|
| | | SS | S | N | TS | STS | |
| 1. | Saya melakukan analisis teknikal dalam pengambilan keputusan investasi | 61 | 35 | 4 | 0 | 0 | 5 |
| 2. | Ketika volume suatu saham meningkat saya melakukan pembelian saham, sebaliknya ketika volume suatu saham mengalami penurunan saya melakukan penjualan saham | 52 | 46 | 2 | 0 | 0 | 5 |
| 3. | Saya membeli saham saat pola grafik cenderung mengalami kenaikan, dan saya menjual saham saat pola grafik harga cenderung menurun | 61 | 39 | 2 | 0 | 0 | 5 |
| 4. | Saya membeli suatu saham ketika grafik saham tersebut berada pada <i>support level</i> | 50 | 50 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| 5. | Saya menjual suatu saham ketika grafik saham tersebut berada pada <i>resistance level</i> | 57 | 43 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| 6. | Saya selalu memeriksa indikator teknikal seperti <i>Moving Average (MA)</i> , <i>Relative Strength Index (RSI)</i> , dan <i>Moving Average Convergence Divergence (MACD)</i> sebelum membeli atau menjual saham. | 53 | 45 | 2 | 0 | 0 | 5 |

Sumber : Data Primer (diolah), 2024

Tabel 4.8 menunjukkan responden memiliki pemahaman yang baik mengenai penerapan analisis teknikal, Modus tanggapan konsisten pada kategori "Sangat Setuju" (SS), mengindikasikan kepercayaan tinggi terhadap pentingnya analisis teknikal dalam keputusan investasi saham syariah.

4.3.4 Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Analisis Fundamental

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner online melalui *Google Form*, penelitian ini berhasil mengumpulkan 100 responden yang merupakan investor Gen Z di Kota Banda Aceh. Berikut adalah

Tabel 4. 9
Penjelasan Responden Terhadap Variabel Analisis Fundamental

| No. | Item Pertanyaan | Jawaban | | | | | Modus |
|-----|--|---------|----|---|----|-----|-------|
| | | SS | S | N | TS | STS | |
| 1. | Saya memahami bahwa tingkat inflasi, suku bunga, nilai kurs, dan pendapatan nasional mempengaruhi kinerja pasar modal | 57 | 43 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| 2. | Saya mempertimbangkan kondisi ekonomi negara seperti tingkat inflasi, suku bunga, nilai kurs, dan pendapatan nasional dalam mengambil keputusan investasi | 51 | 49 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| 3. | Saya mempertimbangkan analisis industri seperti kinerja historis, persaingan, kebijakan pemerintah, dan perubahan struktural dalam pengambilan keputusan investasi | 65 | 35 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| 4. | Saya memilih industri yang memiliki prospek baik untuk berinvestasi | 74 | 26 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| 5. | Saya melakukan analisis rasio keuangan perusahaan dalam mengambil keputusan investasi | 64 | 35 | 1 | 0 | 0 | 5 |

| No. | Item Pertanyaan | Jawaban | | | | | Modus |
|-----|--|---------|----|---|----|-----|-------|
| | | SS | S | N | TS | STS | |
| 6. | Saya menggunakan laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui kinerja dan risiko perusahaan sebelum berinvestasi | 64 | 36 | 0 | 0 | 0 | 5 |

Sumber : Data Primer (diolah), 2024

Tabel 4.9 mengungkapkan bahwa responden secara signifikan menggunakan analisis fundamental. Modus tanggapan pada kategori "Sangat Setuju" (SS) mencerminkan bahwa analisis fundamental menjadi acuan dalam keputusan investasi Gen Z.

4.4 Uji Keabsahan Data

4.4.1 Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui apakah pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa item-item dalam kuesioner yang diisi oleh responden benar-benar mengukur variabel yang diteliti, seperti analisis teknikal, analisis fundamental, dan keputusan investasi saham syariah, sesuai dengan yang dimaksudkan dalam penelitian.

Jika item-item tersebut memiliki koefisien korelasi yang lebih besar dari nilai r-tabel, maka item tersebut dianggap valid. Uji Validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Dalam penelitian ini $df = 100 - 2$ atau $df = 98$, nilai r-tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 dan dengan jumlah data sebanyak 100 yaitu adalah 0,1966. Hasil uji validitas terhadap kuesioner penelitian yang disebar kepada responden, dapat di lihat pada table 4.10 sebagai berikut.

Tabel 4. 10
Hasil Uji Validitas

| No Item Pertanyaan | | Variabel | Koefisien Korelasi | Nilai r-tabel (df = 98) | Keterangan |
|-----------------------|------|----------------|-----------------------|----------------------------|------------|
| 1 | X1_1 | X ₁ | 0.718 | 0,1966 | Valid |
| 2 | X1_2 | | 0.570 | 0,1966 | Valid |
| 3 | X1_3 | | 0.723 | 0,1966 | Valid |
| 4 | X1_4 | | 0.775 | 0,1966 | Valid |
| 5 | X1_5 | | 0.746 | 0,1966 | Valid |
| 6 | X1_6 | | 0.533 | 0,1966 | Valid |
| 7 | X2_1 | X ₂ | 0.648 | 0,1966 | Valid |
| 8 | X2_2 | | 0.646 | 0,1966 | Valid |
| 9 | X2_3 | | 0.608 | 0,1966 | Valid |
| 10 | X2_4 | | 0.689 | 0,1966 | Valid |
| 11 | X2_5 | | 0.695 | 0,1966 | Valid |
| 12 | X2_6 | | 0.709 | 0,1966 | Valid |
| 13 | Y1 | Y | 0.647 | 0,1966 | Valid |
| 14 | Y2 | | 0.682 | 0,1966 | Valid |
| 15 | Y3 | | 0.691 | 0,1966 | Valid |
| 16 | Y4 | | 0.645 | 0,1966 | Valid |
| 17 | Y5 | | 0.715 | 0,1966 | Valid |
| 18 | Y6 | | 0.675 | 0,1966 | Valid |

Sumber : Data Primer (diolah), 2024

Dari Tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa semua pertanyaan pada kuesioner penelitian yang di gunakan untuk mengukur variable Analisis Teknikal (X₁), Analisis Fundamental (X₂), dan Keputusan Investasi (Y). Berdasarkan hasil uji validitas yang ditampilkan dalam Tabel 4.10, seluruh item pertanyaan untuk ketiga variabel menunjukkan nilai koefisien korelasi yang lebih besar dari nilai r-tabel yang sebesar 0,1966 sehingga seluruh item pada kuesioner di nyatakan valid.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu teknik pengujian yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian (kuesioner) dapat menghasilkan data yang konsisten dan stabil ketika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki cronbach alpha (α) > 0,60 (Ghozali, 2016). Hasil uji reabilitas terhadap kuesioner yang disebar kepada responden dapat kita lihat pada table 4.11 sebagai berikut.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Reliabilitas

| Nama Variabel | Nilai Minimal Kehandalan | Nilai Cronbach's Alpha | Keterangan |
|----------------------------|---------------------------------|-------------------------------|-------------------|
| Keputusan Berinvestasi (Y) | 0,60 | 0.762 | Reliabel |
| Analisis Teknikal (X1) | 0,60 | 0.761 | Reliabel |
| Analisis Fundamental (X2) | 0,60 | 0.748 | Reliabel |

Sumber : Data Primer (diolah), 2024

Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan pada Tabel 4.11. Uji reliabilitas dilakukan pada variabel Keputusan Berinvestasi (Y), Analisis Teknikal (X1), dan Analisis Fundamental (X2) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing yaitu 0.748, 0.762, dan 0.748 yang di mana dapat di simpulkan bahwa seluruh variable pada kuesioner penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60, sehingga penelitian dinyatakan realibel dan data yang diperoleh dari kuesioner dapat dipercaya untuk analisis lebih lanjut.

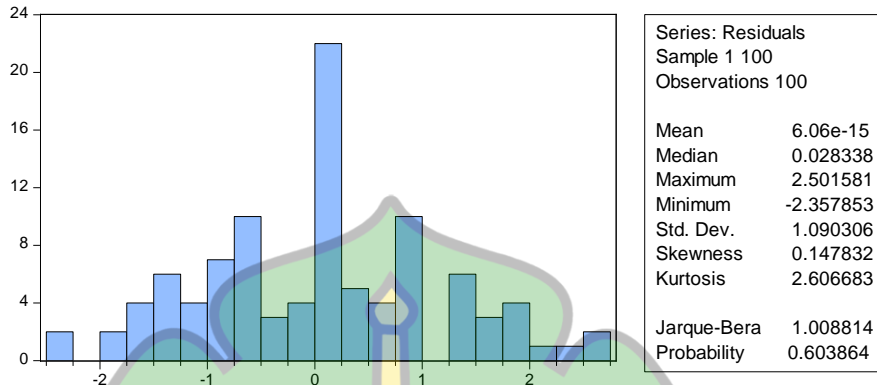
4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa distribusi data residual memenuhi asumsi distribusi normal (Ghozali, 2016). Salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan menggunakan metode jarque-bera (JB). Apabila nilai JB lebih kecil dari 2 maka data berdistribusi

normal atau jika probabilitas lebih besar dari 5% (0,05) maka data berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat melalui gambar berikut.

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (diolah)

Berdasarkan hasil *Uji Normalitas* yang dijelaskan dalam gambar 4.1, analisis dilakukan menggunakan metode *Jarque-Bera* (JB). Nilai *Jarque-Bera* yang diperoleh sebesar 1.008814, dengan tingkat probabilitas 0.603864. Probabilitas ini lebih besar dari 5% (0,05), yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

4.5.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui adakah korelasi antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2016). Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai toleransi dengan nilai *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi gejala multikolinieritas atau asumsi uji multikolinieritas sudah terpenuhi. Sebaliknya jika nilai $VIF > 10$ maka data tersebut terjadi multikolinieritas atau asumsi klasik uji multikolinieritas tidak terpenuhi. Hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini dapat di lihat pada table 4.7 sebagai berikut.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas

| Variabel Bebas | VIF | Keterangan |
|--------------------------------|-------|-----------------------|
| Analisis Teknikal (X_1) | 1.740 | Non Multikolinearitas |
| Analisis Fundamental (X_2) | 1.740 | Non Multikolinearitas |

Sumber : Hasil Penelitian, 2024 (diolah)

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji multikolinearitas kedua variabel independen pada penelitian ini yaitu Analisis Teknikal (X_1) dan Analisis Fundamental (X_2) keduanya memiliki nilai VIF yaitu 1.740. Hal ini menunjukkan nilai VIF kedua variabel tersebut < 10 , dapat di simpulkan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinearitas atau asumsi uji multikolinearitas terpenuhi.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ketidaksamaan residual dalam model regresi yang digunakan. Suatu model regresi dinyatakan baik apabila homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji glejser. Jika nilai Probilitas Chi-Square $< 0,05$ menunjukkan terjadi gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya jika Chi-Square $> 0,05$ menunjukkan tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini di sajikan pada table 4.13.

**Tabel 4. 13
Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Glejser

| | | | |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 2.053666 | Prob. F(2,97) | 0.1338 |
| Obs*R-squared | 4.062349 | Prob. Chi-Square(2) | 0.1312 |
| Scaled explained SS | 4.152255 | Prob. Chi-Square(2) | 0.1254 |

Sumber : Hasil Penelitian (diolah), 2024

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji heteroskedastisitas dengan uji glejser dapat diketahui bahwa nilai Prob. Chi-Square $0,133 > 0,05$, dapat di simpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh analisis teknikal dan analisis fundamental sebagai variabel independen, terhadap keputusan investasi sebagai variabel dependen yang dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi. Hasil uji regresi linear berganda pada penelitian ini di sajikan dalam table berikut.

Tabel 4. 14
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Nama Variabel | B | Std Error | t Statistic | Sig. |
|--|-------|-----------|-------------|-------|
| Konstanta | 3,922 | 1.669 | 2.350 | 0.020 |
| Analisis Teknikal (X ₁) | 0.248 | 0.068 | 3.616 | 0.005 |
| Analisis Fundamental (X ₂) | 0.619 | 0.075 | 8.218 | 0.000 |

Sumber: Data Primer (diolah), 2024

Berdasarkan tabel 4.14 bentuk persamaan regresi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Y = 3,922 + 0,248X_1 + 0,619X_2 + e$$

Hasil uji regresi linear berganda di atas untuk menganalisis pengaruh analisis teknikal (X₁) dan analisis fundamental (X₂) terhadap keputusan investasi saham syariah (Y) pada investor Gen Z di Kota Banda Aceh. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda yang terdapat pada Tabel 4.14, berikut interpretasi dari persamaan regresi yang diperoleh.

Konstanta sebesar 3.922 menunjukkan bahwa ketika variabel independent (analisis teknikal dan analisis fundamental) bernilai nol, maka nilai

keputusan investasi saham syariah pada investor Gen Z di Kota Banda Aceh di perkirakan sebesar 3.922. Nilai konstanta menunjukkan besaran nilai dari variabel dependen tanpa pengaruh variabel independen.

Koefisien regresi untuk analisis teknikal adalah 0.248 dengan nilai signifikansi $0.005 < 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam analisis teknikal akan meningkatkan keputusan investasi saham syariah sebesar 0.248 unit atau 24,8%.

Sedangkan koefisien regresi untuk analisis fundamental adalah 0.619 dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam analisis fundamental akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0.619 unit atau 61,9%.

4.7 Uji Hipotesis

4.7.1 Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Uji ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Nilai t tabel melalui tingkat signifikan 5% (0,05) di tentukan berdasarkan derajat kebebasan (df) yang diperoleh melalui rumus ($df = n - k - 1$), n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen. Maka ($df = 100 - 2 - 1 = 98$). Nilai t tabel dengan jumlah sampel 100 yaitu sebesar 1,984. Jika t hitung lebih besar dari t tabel, dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka menerima hipotesis penelitian. Hasil uji t pada penelitian ini di sajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4. 15
Hasil Analisis Uji t

| Nama Variabel | t Hitung | t Tabel | Sig. | Keputusan |
|--|-----------------|----------------|-------------|------------------------|
| Analisis Teknikal (X ₁) | 3,616 | 1,984 | 0.005 | Berpengaruh Signifikan |
| Analisis Fundamental (X ₂) | 8,218 | 1,984 | 0.000 | Berpengaruh Signifikan |

Sumber: Data Primer (diolah), 2024

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.15 di atas dapat kita analisis sebagai berikut.

Hipotesis pertama menyatakan bahwa analisis teknikal berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham syariah di kota Banda Aceh. Hasil uji menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,616 yang lebih besar jika di bandingkan dengan t tabel sebesar 1, 984 dengan Tingkat signifikansi sebesar 0,005 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan nilai t hitung dan Tingkat signifikansi, maka hipotesis pertama diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa analisis teknikal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah oleh investor Gen Z di Kota Banda Aceh.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa analisis fundamental berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham syariah di Kota Banda Aceh. Hasil uji menunjukkan nilai t hitung sebesar 8,218 yang lebih besar jika di bandingkan dengan t tabel sebesar 1,984 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan nilai t hitung dan tingkat signifikansi, maka hipotesis kedua diterima. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa analisis fundamental berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah oleh investor Gen Z di Kota Banda Aceh.

Hasil pengujian ini menegaskan bahwa baik analisis teknikal maupun analisis fundamental merupakan faktor penting yang secara parsial memengaruhi

keputusan investasi saham syariah di kalangan investor Gen Z di Kota Banda Aceh.

4.7.2 Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independent memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat signifikansi yaitu 0,05 dan dengan membandingkan F tabel dan F hitung. Jika F hitung lebih besar dari F tabel, dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka menerima hipotesis penelitian.

Tabel 4. 16
Hasil Analisis Uji F

| | F Hitung | F Tabel | Sig. | Keputusan |
|---------------------------|-----------------|----------------|-------------|------------------------|
| Nilai | 103.892 | 3,090 | 0,000 | Berpengaruh Signifikan |
| Adjusted R-Squared | 0.675 | | | |

Sumber: Data Primer (diolah), 2024

Berdasarkan tabel 4.16 di atas hasil uji F di peroleh signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, serta nilai F hitung sebesar 103.892 nilai tersebut lebih besar jika di bandingkan dengan F tabel yaitu sebesar 3,090. Berdasarkan nilai F hitung dan tingkat signifikansi, maka hipotesis tiga diterima yang berarti bahwa analisis teknikal dan analisis fundamental secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi saham syariah oleh investor Gen Z di Kota Banda Aceh. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi kedua variabel independen tersebut berperan penting dalam menentukan keputusan berinvestasi saham syariah oleh investor Gen Z di Kota Banda Aceh.

4.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen, yaitu analisis teknikal (X1) dan analisis fundamental (X2) terhadap Keputusan investasi (Y). Berdasarkan Tabel 4.16, nilai *Adjusted R-squared* adalah 0.675 atau 67,5%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel analisis teknikal (X1) dan analisis fundamental (X2) dalam menjelaskan keputusan investasi adalah sebesar 67,5%, sedangkan sisanya sebesar 32,5% menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor lain di luar analisis teknikal dan analisis fundamental yang berpotensi mempengaruhi keputusan investasi saham syariah. Oleh karena itu, hasil ini dapat diartikan sebagai kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman variabilitas keputusan investasi saham syariah, meskipun masih memungkinkan adanya faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi keputusan dalam berinvestasi pada saham syariah.

4.8 Pembahasan

4.8.1 Pengaruh Analisis Teknikal Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Syariah di Pada GEN Z di Kota Banda Aceh

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa analisis teknikal berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi pada saham syariah Gen Z di Kota Banda Aceh. Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda, diperoleh hasil uji t untuk variabel analisis teknikal dengan nilai t hitung sebesar 3.616, yang lebih besar dari t tabel yaitu 1.984, serta nilai signifikansi 0,005 yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa secara parsial, analisis teknikal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah pada Gen Z di Kota Banda Aceh, sehingga H₁ diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan analisis teknikal secara efektif memberikan dampak positif terhadap keputusan investasi. Semakin baik kemampuan investor Gen Z dalam menggunakan analisis teknikal seperti membaca grafik harga, mengenali pola

tren, serta memanfaatkan indikator seperti *Moving Average (MA)*, *Relative Strength Index (RSI)*, dan *Moving Average Convergence Divergence (MACD)* semakin meningkatkan keputusan berinvestasi mereka.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya, baik dari segi hasil maupun implikasinya. Seperti penelitian Atha (2019), Maisa (2022) dan Aji & Astuti (2023) menunjukkan bahwa analisis teknikal berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi, khususnya di kalangan investor muda. Kesamaan ini menegaskan bahwa analisis teknikal merupakan alat yang relevan dan efektif untuk membantu investor, termasuk Gen Z, dalam mengambil keputusan investasi yang lebih terinformasi. Analisis teknikal berfungsi sebagai alat bantu yang memungkinkan investor untuk lebih memahami pergerakan pasar, mengidentifikasi potensi peluang, serta menentukan waktu yang tepat untuk membeli atau menjual saham. Dengan kemampuan ini, investor tidak hanya dapat mengurangi risiko, tetapi juga meningkatkan potensi keuntungan mereka, sesuai dengan prinsip kehati-hatian yang dianjurkan dalam investasi saham syariah.

4.8.2 Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Syariah Pada GEN Z di Kota Banda Aceh

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa analisis fundamental berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi pada saham syariah Gen Z di Kota Banda Aceh. Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda, di peroleh variabel analisis fundamental memiliki nilai t hitung sebesar 8.218, yang juga lebih besar dari t tabel 1.984, dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, analisis fundamental memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Gen Z di Kota Banda Aceh, sehingga H_2 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan investor dalam melakukan analisis fundamental, maka semakin

meningkat keputusan investasi yang diambil investor GEN Z Banda Aceh dan keputusannya pun akan semakin matang dan terarah.

Berdasarkan hasil jawaban responden dalam penelitian ini, pengambilan keputusan investasi oleh Gen Z di Kota Banda Aceh dilakukan melalui pendekatan analisis fundamental yang mencakup analisis kondisi makroekonomi, analisis industri, dan analisis kondisi perusahaan. Proses ini dilakukan dengan mempelajari kondisi makroekonomi suatu negara, seperti pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), tingkat inflasi, nilai tukar rupiah, dan suku bunga. Selanjutnya, investor melakukan analisis industri untuk mengidentifikasi sektor-sektor yang memiliki prospek baik, kemudian melanjutkan ke analisis mikro perusahaan, seperti evaluasi laporan keuangan dan rasio keuangan.

Dengan memanfaatkan analisis fundamental, Gen Z di Banda Aceh dapat mengambil keputusan investasi yang lebih baik pada saham syariah. Proses analisis yang dimulai dari makroekonomi hingga indikator mikro perusahaan memberikan panduan yang jelas dan berbasis fakta. Hal ini tidak hanya mendukung pencapaian return yang maksimal, tetapi juga memastikan bahwa keputusan investasi mereka sejalan dengan prinsip-prinsip syariah yang mengutamakan keadilan, tanggung jawab sosial, dan transparansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ady (2017) , Amri & Mufti (2021) dan Setiawati & Venusita (2024) yang menunjukkan bahwa analisis fundamental memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi. Hal ini membuktikan bahwa investor cenderung memanfaatkan analisis fundamental dalam menentukan keputusan investasi dengan menilai kinerja perusahaan, stabilitas keuangan, dan prospek bisnis perusahaan secara mendalam.

4.8.3 Pengaruh Analisis Teknikal dan Analisis Fundamental Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Syariah Pada GEN Z di Kota Banda Aceh

Hipotesis ke tiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa analisis teknikal dan analisis fundamental secara simultan atau bersamaan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi pada saham syariah GEN Z di Kota Banda Aceh, hipotesis ini di terima. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 103.892 yang jauh lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3,090, dengan tingkat signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa analisis teknikal dan analisis fundamental secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,675 juga menunjukkan bahwa kombinasi kedua variabel ini mampu menjelaskan 67,5% variasi dalam keputusan investasi saham syariah. Sisanya, sebesar 32,5%, dipengaruhi oleh indikator lain di luar penelitian ini.

Hasil ini menegaskan bahwa investor Gen Z di Kota Banda Aceh memanfaatkan analisis teknikal dan fundamental secara bersamaan untuk mengambil keputusan investasi saham syariah. Mereka memadukan kemampuan membaca grafik harga dengan evaluasi laporan keuangan dan kondisi makroekonomi, sehingga mampu meningkatkan keputusan investasi yang lebih berkualitas. Selain itu, dominasi analisis fundamental yang ditunjukkan oleh koefisien regresi yang lebih besar (0,637 dibandingkan dengan 0,279) mengindikasikan bahwa investor Gen Z lebih mengutamakan pendekatan analisis fundamental berbasis data dan fakta dibandingkan dengan analisis teknikal pola pergerakan harga. di karenakan untuk analisis teknikal sendiri lebih rumit dan membutuhkan keterampilan lebih lanjut dalam membaca pola pergerakan harga pasar.

Penelitian ini selaras dengan hasil penelitian terdahulu seperti penelitian yang di lakukan oleh Andanu (2022), Firdaus & Kusuma (2024) dan GAOL

(2024). Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa secara simultan, variabel analisis fundamental, analisis teknikal, memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi saham. Hasil penelitian ini dengan studi terdahulu menegaskan pentingnya kedua pendekatan dalam membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi dan bijaksana, keputusan investasi yang cerdas membutuhkan perpaduan antara pemahaman kondisi pasar (analisis teknikal) dan evaluasi kondisi keuangan perusahaan serta faktor makroekonomi (analisis fundamental).

Hasil penelitian ini juga mendukung Teori Ross (1977) yang menjelaskan bahwa informasi yang tersedia dari suatu perusahaan dapat memberikan sinyal positif atau negatif yang memengaruhi keputusan investor. Dalam konteks ini, analisis fundamental berperan sebagai sinyal positif karena mencakup informasi terkait kinerja perusahaan dan nilai intrinsik saham syariah, sementara analisis teknikal memberikan sinyal melalui pola grafik harga, yang membantu investor menentukan momen yang tepat untuk membeli atau menjual saham. Kedua jenis analisis ini membantu investor meminimalkan asimetri informasi dan membuat keputusan yang lebih terarah.

Dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fenomena *FOMO* (*Fear of Missing Out*), yang sering kali melanda investor muda lainnya, tidak sepenuhnya berlaku di Banda Aceh. Hal ini disebabkan oleh tingkat literasi pasar modal yang sudah tinggi di kalangan generasi muda di kota Banda Aceh. Fenomena FOMO biasanya terjadi ketika investor, terutama yang kurang berpengalaman, mengikuti tren tanpa melakukan analisis yang mendalam, sehingga rentan terhadap keputusan yang didorong oleh emosi atau tekanan sosial. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Gen Z di Banda Aceh justru lebih mengutamakan penggunaan analisis teknikal dan fundamental secara bersamaan dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini menandakan bahwa mereka tidak hanya bergantung pada spekulasi pasar atau informasi sesaat, tetapi melakukan riset yang lebih mendalam dan berbasis data. Keberadaan Sekolah

Pasar Modal (SPM) di setiap kampus turut memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman Gen Z tentang investasi saham, khususnya saham syariah. Dengan tingginya tingkat pendidikan dan akses terhadap informasi pasar modal yang akurat, investor muda di Banda Aceh lebih mampu mengambil keputusan yang cerdas dan rasional, yang jauh dari pengaruh FOMO. Mereka lebih memilih untuk memanfaatkan analisis yang berbasis pada data dan fakta, bukan hanya mengikuti arus tren atau keputusan yang bersifat spekulatif tanpa didasari ilmu terlebih dahulu. Sifat spekulatif juga di larang dalam prinsip syariah karena termasuk gharar, yang sangat bertentangan dengan hukum fiqh muamalah dalam islam.



BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat di simpulkan bahwa :

1. Secara parsial analisis teknikal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi saham syariah pada Gen Z di Kota Banda Aceh.
2. Secara parsial analisis fundamental berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi saham syariah pada Gen Z di Kota Banda Aceh
3. Secara simultan analisis teknikal dan analisis fundamental berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi saham syariah pada Gen Z di Kota Banda Aceh.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel independen lainnya, seperti bandarmology, literasi keuangan, pengaruh media sosial, atau psikologi investasi, untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi saham syariah.
2. Perusahaan sekuritas disarankan agar investor muda, khususnya Generasi Z, diberikan pelatihan praktis tentang penggunaan analisis teknikal dan fundamental melalui workshop atau platform digital agar mereka lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi yang berbasis data.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdalloh, I. (2018). Pasar[; Modal Syariah: Sebuah Pengenalan Dasar tentang Pasar Modal Islam In *PT Elex Media Komputindo* (Issue August).
- Ady, S. U. (2017). Analisis Fundamental, suku bunga, dan Overconfidence terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor di Surabaya. *Ekspektra: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 1(2), 138-155.
- Aji, F. P., & Astuti, S. (2023). Pengaruh Analisis Teknikal, Aspek Psikologi Dan Money Management Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1), 63-72.
- Ammy, B., & Soemitra, A. (2022). Studi literatur perilaku investor muslim dalam pemilihan dan pengambilan keputusan investasi antara saham syariah dibandingkan dengan saham konvensional. *Studia Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 66-87
- Amri, U., & Mufti, D. (2021). Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Keputusan Investor Dalam Berinvestasi Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Perkusi: Pemasaran, Keuangan & Sumber Daya Manusia*, 1(3), 362-367.
- Aprilia, Z. (2023). Pasar Modal kebanjiran Anak Muda, Bos LPS: *Jangan FOMO*. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230814161227-17462814/pasar-modal-kebanjiran-anak-muda-bos-lps-jangan-fomo>
- Asra, M. (2020). Saham dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah. *Istidlal: Journal Ekonomi dan Hukum Islam*, 4(1), 35–44.
- Atha, A. K. (2019). Technical Analysis terhadap Keputusan Pembelian Investor Jangka Pendek Saham Syariah. *WADIAH*, 3(2), 173-192.
- Atha, A. K., & Kediri, I. (2019). 173 Technical Analysis terhadap Keputusan Pembelian Investor Jangka Pendek Saham Syariah. In *Juli* (Vol. 3, Issue 2).
- Aulia Firdaus, R., Bara Kusuma, Y., Raya Rungkut Madya No, J., & Anyar, G. (2024). Pengaruh Analisis Fundamental Dan Analisis Teknikal Terhadap Keputusan Pembelian Saham PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO). *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2(1), 315–324.

<https://doi.org/10.61132/moneter.v2i1.266>

- Barhate, B., & Dirani, K. M. (2022). Career aspirations of generation Z: a systematic literature review. *European Journal of Training and Development*, 46(1/2), 139-157.
- Bengo, I., Borrello, A., & Chiodo, V. (2021). Preserving the integrity of social impact investing: Towards a distinctive implementation strategy. *Sustainability (Switzerland)*, 13(5), 1–19. <https://doi.org/10.3390/su13052852>
- Bergh, D. D., Connelly, B. L., Ketchen, D. J., Jr., & Shannon, L. M. (2014). Signalling theory and equilibrium in strategic management research: An assessment and a research agenda. *Journal of Management Studies*, 51(8), 1334–1360. <https://doi.org/10.1111/joms.12097>
- Bhatia, A., Chandani, A., Atiq, R., Mehta, M., & Divekar, R. (2021). Artificial intelligence in financial services: a qualitative research to discover robo-advisory services. *Qualitative Research in Financial Markets*, 13(5), 632–654. <https://doi.org/10.1108/QRFM-10-2020-0199>
- Cahyadin, M., & Milandari, D. O. (2009). Analisis Efficient Market Hypothesis (EMH) Di Bursa Saham Syariah, 2005: 1–2008: 11. *La_Riba*, 3(2), 223-236.
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2006). *Metode Riset Bisnis (Vol. 1)*.
- Dimas Ainur Rochim, M., & Nur Asiyah, B. (2022). Pengaruh Analisis Teknikal, Fundamental, Dan Bandarmologi Terhadap Keuntungan Investor Tahun 2021 Di Bursa Efek Indonesia. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 981–998. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i4.483>
- Farild, M., Sawaji, M. I., & Poddala, P. (2023, October). Analisis teknikal sebagai dasar pengambilan keputusan dalam transaksi saham. In *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* (Vol. 25, No. 4, pp. 734-739).
- Fazri, R., Azmi, F., Anggita, N., Tarigan, P., & Alwi, T. (2023). Investasi Syariah. 05(04), 12190–12197.
- Firdaus, R. A., & Kusuma, Y. B. (2024). Pengaruh Analisis Fundamental Dan

Analisis Teknikal Terhadap Keputusan Pembelian Saham PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO). *Moneter: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 2(1), 315-324

Gandhmal, D. P., & Kuimar, K. (2019). Systematic analysis and reiview of stock markeit preidiction teichniqueis. *Compuiteir Scieincei Reiview*, 34, 100190. <https://doi.org/10.1016/j.cosreiv.2019.08.001>

GAOL, V. S. I. L. (2024). Pengaruh Kompetensi Analisis Teknikal Dan Fundamental Terhadap Pembelajaran Pengambilan Keputusan Investasi Saham Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Uin Sultan Syarif Kasim Riau (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*).

Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. Semarang: *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.

Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25, Edisi Kesembilan. In *Seminar Nasional Hasil Penelitian-Stimik Handayani Denpasar*.

Gleißner, W., Günther, T., & Walkshäusl, C. (2022). Financial sustainability: measurement and empirical evidence. In *Journal of Business Economics* (Vol. 92, Issue 3). Springer Berlin Heidelberg. <https://doi.org/10.1007/s11573-022-01081-0>

Gofar, A. A. M., & Dewi, G. (2021). Implementation of the Prudential Principle (Al-Ihtiyathi) on Investment Management Regulations in Managing Sharia Mutual Funds in Indonesia. *Proceedings of the Asia-Pacific Research in Social Sciences and Humanities Universitas Indonesia Conference (APRISH 2019)*, 558(Aprish 2019), 727–733. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210531.091>

Graham, B. (2008). the Intelligent Investor. In *HarperBusiness Essetials* (Vol. 15, Issuiei 5).

Green, D., Roth, B. N., Baker, M., Bhattacharya, V., Brest, P., Campbell, J., Friedman, H., Gabaix, X., Gertner, R., Hart, O., Karlan, D., Kirti, D., Kominers, S., Liu, E., Moisson, P.-H., Niehaus, P., Oehmke, M., Straub, L., Sunderam, A., ... Wolfson, M. (2021). SFS Cavalcade (2021), the 2nd Annual Sustainable Finance Forum, and the 2020 Economics of Social Sector Organizations conference for helpful comments. *Finance*

Association, 1–51. <https://ssrn.com/abstract=3737772>

Gujarati, D. N. (2011). *Econometrics by example* (Vol. 1). Palgrave Macmillan New York.

Han, P., Liu, C., & Tian, X. (2020). Does Trading Spur Specialization? Evidence from Painting. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3681360>

Hidayat, W. Wahyu. (2019). Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal. *Uwais Inspirasi Indonesia*.

Indriantoro, N. & Supomo, B. (1999) Metodologi Penelitian dan Bisnis, Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.

Jayengsari, R., Muthmainnah, M., & Hernawati, E. (2021). Strategi Penyeimbangan Pasar Modal Syariah Di Indonesia. *Aksyana: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 1(1), 74. <https://doi.org/10.35194/ajaki.v1i1.1655>

Listyarti, I. (2017). Pengambilan keputusan investasi Investor di pasar modal indonesia ditinjau dari Teori tindakan yang beralasan. *Jurnal Bisnis & Perbankan*, 7 (2), 237-250.

Latipah, N. A., & Syafitri, W. (2024). Analisis Akurasi Indikator Pergerakan Sinyal Harga Saham pada Indeks LQ45. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(2), 127-152.

Maisa, D. R. (2022) Pengaruh Analisis Teknikal dan Fundamental Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Emas Bagi Trader Milenial (Studi Kasus di Komunitas Trader XAU/GOLD pada masa Pandemi) (*Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*).

Malinda, M. d. (2019). *Pengantar Pasar Modal Didesain untuk Mempelajari Pasar Modal Dengan Mudah dan Praktis*. Penerbit Andi

Masyita, D., & Sekartadje, G. (2016). Fundamental and technical analyses for stock investment decision making. *Journal of Administrative and Business Studies*, 2(1), 1-7.

Muhammad Rais, Himmatul Khairi, & Faisal Hidayat. (2023). Pengaruh Teknologi Digital, Religiusitas, Dan Sosial Media Terhadap Keputusan

Generasi Z Berinvestasi Di Saham Syariah. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 6(2), 342–355. <https://doi.org/10.31949/maro.v6i2.7178>

Namashuda, F., Rosmanidar, E., & Rahma, S. (2024). Pengaruh Analisis Fundamental, Teknikal dan Bandarmologi terhadap Harga Saham Syariah yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2018-2021. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 1752-1766

Nurul Huda ; Mustafa Edwin Nasution. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah / Nurul Huda, Mustafa Edwin Nasution* .2008

Ong, E. (2016). *Technical Analysis For Mega Profit (Hc)*. Gramedia Pustaka Utama.

Panigrahi, C. M. A. (2021). Trend identification with the relative strength index (RSI) technical indicator–A conceptual study. *Panigrahi AK, Vachhani K, Chaudhury SK, Trend Identification with the Relative Strength Index (RSI) Technical Indicator–A Conceptual Study, Journal of Management and Research Analysis*, 8(4), 159-169.

Picasso, A., Morello, S., Ma, Y., Oneto, L., & Cambria, E. (2019). Technical analysis and sentiment embeddings for market trend prediction. *Expert Systems with Applications*, 135, 60–70. <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2019.06.014>

Puška, A., Beganović, A. I., & Šadić, S. (2018). Model for investment decision making by applying the multi-criteria analysis method. *Serbian Journal of management*, 13(1), 7-28

Putra, I. S., & Elisabet, T. (2022). Pengaruh penggunaan analisis fundamental dan overconfidence terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor milenial di Blitar. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 5(1), 1-14.

Putra, I. S., & Elisabet, T. (2022). Pengaruh penggunaan analisis fundamental dan overconfidence terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor milenial di Blitar. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 5(1), 1-14.

Putri, I. R. (2022). Praktik Saham Syariah dan Kasus Spekulasi Saham dalam Keuangan Islam Sharia Stock Practices and Cases of Stock Speculation in Islamic Finance. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 7(2), 1–7.

PUTRI, R. N., HARSONO, M., Primasari, N. S., & Khusnah, H. (2022). Return

- Analisis Teknikal Moving Average, Bollinger Band, dan Relative Strength Index pada Cryptocurrency. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 21-30.
- Ramaadhianti, V., & Septiwiidya, W. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Current Ratio , Deibt Eiquiity Ratio , Deibt Asseit Ratio , Dan Perputaran Modal Keirja Terhadap Return On Asset. 1(5), 168–189.
- Ramadani, M. R. M. (2021). Analisis Fundamental, Deviden, Overconfidence Dan Promosi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi Vokasi*, 4(2), 54-65.
- Ratih Putri Andanu (2022) Pengaruh Analisis Fundamental, Analisis Teknikal, Dan Influencer Media Sosial Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi Kasus pada Kelompok Studi Pasar Modal di Indonesia). Skripsi: Politeknik Negeri Jakarta, 2022.
- Relly, & Brown. (2003). *Investment Analysis Portofolio Management*
- Riantani, S., & Tambunan, M. (2013). Analisis pengaruh variabel makroekonomi dan indeks global terhadap return saham. *Semantik*, 3(1).
- Rochim, M. D. A., & Asiyah, B. N. (2022). Pengaruh Analisis Teknikal, Fundamental, Dan Bandarmologi Terhadap Keuntungan Investor Tahun 2021 Di Bursa Efek Indonesia. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 981-998.
- Salsabila, S. (2020). Pengaruh persepsi return, risiko, harga, kepatuhan syariah, dan pengetahuan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah. 1–200. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/17836>
- Sami, H. M., Ahshan, K. A., Rozario, P. N., & Ashrafi, N. (2022). Evaluating the Prediction Accuracy of MACD and RSI for Different Stocks in Terms of Standard Market Suggestions. *Canadian Journal of business and information studies*, 7820, 137-143.
- Saputra, M. R., & Linda, R. (2023). Analisis fundamental menggunakan Return On Equity (Roe), Earning Per Share (Eps), Price Earning Ratio (Per), Price To Book Value (Pbv) Dan Dividend Yield (Dy) sebagai dasar keputusan investasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Syariah dan Teknologi*, 2(1), 115-127.

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian Edisi 6 Buku 1*.
- Setiawati, A. A., & Venusita, L. (2024). Pengaruh Media Sosial, Edukasi Pasar Modal Dan Penggunaan Analisis Fundamental Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal: Studi Pada Masasiswa Investor Saham Di Surabaya. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 1015-1025.
- Shah, D., Isah, H., & Zulkernine, F. (2019). Stock Market Analysis: A review and Taxonomy Of Prediction Techniques. *International Journal of Financial Studies*, 7(2). <https://doi.org/10.3390/ijfs7020026>
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri
- Siska Yuni, P. D. (2021). *Implikasi Penggunaan Analisis Fundamental Dan Analisis Teknikal Terhadap Return Yang Dicapai Komunitas Investor Saham Pemula Purwokerto* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Sudarma, M., & Wulandari, P. P. (2022). Relevansi Nilai Keberkahan Dalam Kebijakan Komunikasi: Memaknai Informasi Fundamental Dari Perspektif Investor. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 6(1), 1–21. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i1.4538>
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*, 67.
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*, 225(87), 48-61.
- Sukma, N., Sari, N., & Dianah, A. (2023). Pengaruh Persepsi Return Dan Persepsi Risiko Pada Keputusan Berinvestasi Di Saham Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syariah Febi Uin Ar-Raniry Banda Aceh). *EKOBIS SYARIAH*, 6(2), 22-29.
- Sukmawati, A., & Sutanto, J. A. (2017). Analisis Fundamental Keputusan Investasi Saham Berdasarkan Earning Per Share (EPS). *Jurnal VOK@SINDO*, 5(2), 42-55.
- Sunyoto, Danang. (2012). *Analisis Validitas & Asumsi Klasik*. Yogyakarta: Gava

Medi

- Sutanto, C. (2021). Literature Review: Pengaruh Inflasi Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 589-603.
- Tandelilin, E. (2017). Pasar modal manajemen portofolio & investasi. *Yogyakarta: PT Kanisius*.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Thakkar, A., & Chaudhari, K. (2021). Fusion in stock market prediction: A decade survey on the necessity, recent developments, and potential future directions. *Information Fusion*, 65(June 2020), 95–107. <https://doi.org/10.1016/j.inffuis.2020.08.019>
- Wang, Q. (2022). Risk Adapting Stock Trading System Associated Technical with Macroeconomic Indicators. *Mobile Information Systems*, 2022(1), 8014793.
- Widarjono, A. (2018). Analisis Regresi Dengan SPSS. *Yogyakarta: UPP STIM YKPN*, 201.
- Wira, D. (2023). Belajar Saham Untuk Pemula. In *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Seikolah Dasar* (Issue Juni).
- Wira, Desmond. 2011. *Jurus Cuan Investasi Saham*. Exceed.

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Pengaruh Penggunaan Analisis Teknikal Dan Analisis Fundamental Dalam Menentukan Keputusan Berinvestasi Pada Saham Syariah (Studi Kasus Gen Z di Kota Banda Aceh)

Kepada Yth.
Saudara/i responden
Di Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan ini saya:

Nama : M. Farhan Zubaili
Nim : 210602098
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi “Pengaruh Penggunaan Analisis Teknikal Dan Analisis Fundamental Dalam Menentukan Keputusan Berinvestasi Pada Saham Syariah (Studi Kasus Gen Z di Kota Banda Aceh)” Penelitian ini merupakan syarat untuk kelulusan di jenjang pendidikan Strata Satu (S1).

Saya mohon bantuan teman-teman untuk bersedia mengisi kuesioner ini sesuai dengan petunjuk yang diberikan. Bantuan teman-teman sangat saya harapkan demi terlaksananya penelitian ini. Semua informasi responden akan dijamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk penelitian ini. Saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan teman-teman untuk berkontribusi dalam mengisi kuesioner ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hormat Saya,

M. Farhan Zubaili

A. Karakteristik Responden

Isi dan berilah tanda centang (✓) dengan jawaban yang paling sesuai dengan identitas anda.

- Nama Responden :
- Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
- Usia Responden : 18-20 Tahun 21 – 23 Tahun
 24-25 Tahun 26 – 27 Tahun
- Pendidikan Terakhir : SMA/SMK/MAN/Sederajat
 Diploma
 Sarjana (S1)
 Pasca (S2)
- Domisili : Kuta Alam Jaya Baru
 Meuraxa Banda Raya
 Syiah Kuala Kutaraja
 Baiturrahman Ulee Kareng
 Leung Bata
- Apakah saudara pernah berinvestasi saham syariah :
 Ya Tidak
- Berapa lama saudara sudah menjalani investasi saham :
 1 tahun 2-3 tahun > 3 tahun
- Sekuritas (saham) : Mandiri Sekuritas MNC Sekuritas
 RHB Sekuritas Mirae Asset Sek
 BNI Sekuritas Stockbit Sek
- Saham yang dimiliki : Bank Syariah Indonesia Tbk - BRIS
 Telkom Indonesia (Persero) Tbk - TLKM
 Adaro Energy Indonesia Tbk – ADRO
 Aneka Tambang Tbk - ANTM
 Bukit Asam Tbk - PTBA
 Indofood CBP Sukses Makmur Tbk – ICBP
 United Tractors Tbk - UNTR
 Ace Hardware Indonesia Tbk - ACES
 Kalbe Farma Tbk - KLBF

B. Keterangan Opsi Jawaban dan Skor Penilaian

Penelitian ini ingin melihat pengaruh analisis teknikal dan analisis fundamental dalam pengambilan keputusan investasi pada saham syariah. Petunjuk pengisian, berikan tanda (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut pendapat anda.

Keterangan Skor:

| | | |
|-----|-----------------------|----------|
| STS | : Sangat Tidak Setuju | (Skor 1) |
| TS | : Tidak Setuju | (Skor 2) |
| KS | : Kurang Setuju | (Skor 3) |
| S | : Setuju | (Skor 4) |
| SS | : Sangat Setuju | (Skor 5) |

Daftar Pertanyaan

1. Variabel Analisis Teknikal (X_1)

| No | Pernyataan | SS | S | KS | TS | STS |
|----|---|----|---|----|----|-----|
| 1. | Saya melakukan analisis teknikal dalam pengambilan keputusan investasi | | | | | |
| 2. | Ketika volume suatu saham meningkat saya melakukan pembelian saham, sebaliknya ketika volume suatu saham mengalami penurunan saya melakukan penjualan saham | | | | | |
| 3. | Saya membeli saham saat pola grafik cenderung mengalami kenaikan, dan saya menjual saham saat pola grafik harga cenderung menurun | | | | | |
| 4. | Saya membeli suatu saham ketika grafik saham tersebut berada pada <i>support level</i> | | | | | |
| 5. | Saya menjual suatu saham ketika grafik saham tersebut berada pada <i>resistance level</i> | | | | | |
| 6. | Saya selalu memeriksa indikator teknikal seperti <i>Moving Average (MA)</i> , <i>Relative Strength Index</i> | | | | | |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|
| | (RSI), dan <i>Moving Average</i> <i>Convergence Divergence</i> (MACD) sebelum membeli atau menjual saham. | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|

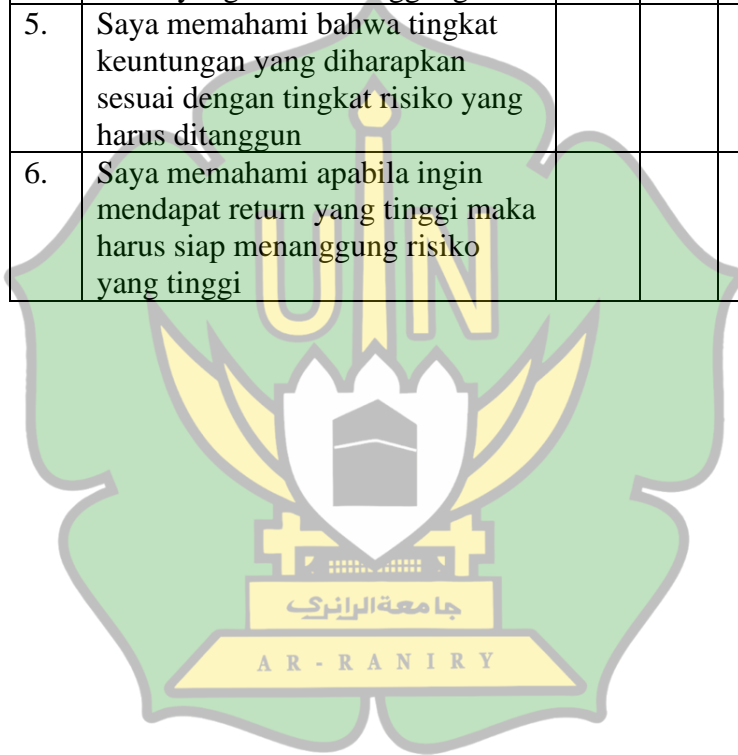
2. Variabel Analisis Fundamental (X₂)

| No | Pernyataan | SS | S | KS | TS | STS |
|----|--|----|---|----|----|-----|
| 1. | Saya memahami bahwa tingkat inflasi, suku bunga, nilai kurs, dan pendapatan nasional mempengaruhi kinerja pasar modal | | | | | |
| 2. | Saya mempertimbangkan kondisi ekonomi negara seperti tingkat inflasi, suku bunga, nilai kurs, dan pendapatan nasional dalam mengambil keputusan investasi | | | | | |
| 3. | Saya mempertimbangkan analisis industri seperti kinerja historis, persaingan, kebijakan pemerintah, dan perubahan struktural dalam pengambilan keputusan investasi | | | | | |
| 4. | Saya memilih industri yang memiliki prospek baik untuk berinvestasi | | | | | |
| 5. | Saya melakukan analisis rasio keuangan perusahaan dalam mengambil keputusan investasi | | | | | |
| 6. | Saya menggunakan laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui kinerja dan risiko perusahaan sebelum berinvestasi | | | | | |

3. Variabel Persepsi Keputusan Investasi (Y)

| No | Pernyataan | SS | S | KS | TS | STS |
|----|--|----|---|----|----|-----|
| 1. | Saya berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan di masa depan | | | | | |
| 2. | Saya memahami bahwa keputusan | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| | investasi yang baik akan menghasilkan tingkat return yang tinggi | | | | | |
| 3. | Saya menggunakan analisis fundamental dan analisis teknikal untuk meminimalisir kerugian dalam investasi saham syariah. | | | | | |
| 4. | Saya memahami bahwa setiap keputusan investasi memiliki risiko yang harus ditanggung | | | | | |
| 5. | Saya memahami bahwa tingkat keuntungan yang diharapkan sesuai dengan tingkat risiko yang harus ditanggung | | | | | |
| 6. | Saya memahami apabila ingin mendapat return yang tinggi maka harus siap menanggung risiko yang tinggi | | | | | |



Lampiran 2 Tabulasi Data

Variabel Analisis Teknikal (X1)

| X1_1 | X1_2 | X1_3 | X1_4 | X1_5 | X1_6 | X1 |
|------|------|------|------|------|------|----|
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 28 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 27 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 28 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 29 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 28 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 27 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 26 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 29 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 27 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 27 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 27 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 28 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 28 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 27 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 28 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|----|
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 29 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 28 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 27 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 26 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 29 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 27 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 |

Variabel Analisis Fundamental (X2)

| X2_1 | X2_2 | X2_3 | X2_4 | X2_5 | X2_6 | X2 |
|------|------|------|------|------|------|----|
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 28 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 28 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 27 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 29 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 27 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 27 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 27 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 27 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 28 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 28 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 27 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 28 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 28 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 27 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 28 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 28 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 27 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 29 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|----|
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 27 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 27 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 27 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 27 |

Variabel Keputusan Investasi (Y)

| Y_1 | Y_2 | Y_3 | Y_4 | Y_5 | Y_6 | Y |
|-----|-----|-----|-----|-----|-----|----|
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 27 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 28 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 28 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 27 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 27 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 27 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 27 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 27 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |

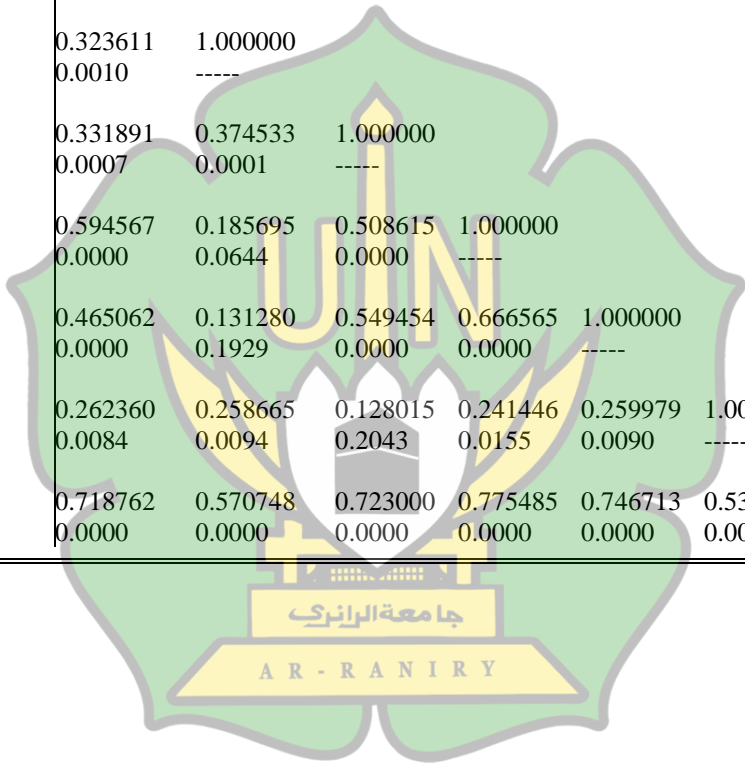
| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 26 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 27 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 29 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 27 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 28 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 28 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 27 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|----|
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 27 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 27 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 27 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 27 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas

Covariance Analysis: Ordinary
 Date: 01/16/25 Time: 11:30
 Sample: 1 100
 Included observations: 100

| Correlation Probability | X1_1 | X1_2 | X1_3 | X1_4 | X1_5 | X1_6 | X1 |
|-------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|-------------------|
| X1_1 | 1.000000 ----- | | | | | | |
| X1_2 | 0.323611 0.0010 | 1.000000 ----- | | | | | |
| X1_3 | 0.331891 0.0007 | 0.374533 0.0001 | 1.000000 ----- | | | | |
| X1_4 | 0.594567 0.0000 | 0.185695 0.0644 | 0.508615 0.0000 | 1.000000 ----- | | | |
| X1_5 | 0.465062 0.0000 | 0.131280 0.1929 | 0.549454 0.0000 | 0.666565 0.0000 | 1.000000 ----- | | |
| X1_6 | 0.262360 0.0084 | 0.258665 0.0094 | 0.128015 0.2043 | 0.241446 0.0155 | 0.259979 0.0090 | 1.000000 ----- | |
| X1 | 0.718762 0.0000 | 0.570748 0.0000 | 0.723000 0.0000 | 0.775485 0.0000 | 0.746713 0.0000 | 0.533434 0.0000 | 1.000000 ----- |



(Lanjutan)

Covariance Analysis: Ordinary

Date: 01/16/25 Time: 11:35

Sample: 1 100

Included observations: 100

| Correlation | | | | | | | |
|-------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| Probability | X2_1 | X2_2 | X2_3 | X2_4 | X2_5 | X2_6 | X2 |
| X2_1 | 1.000000 | | | | | | |
| | ----- | | | | | | |
| X2_2 | 0.441637 | 1.000000 | | | | | |
| | 0.0000 | ----- | | | | | |
| X2_3 | 0.251973 | 0.077589 | 1.000000 | | | | |
| | 0.0114 | 0.4429 | ----- | | | | |
| X2_4 | 0.268009 | 0.422304 | 0.329804 | 1.000000 | | | |
| | 0.0070 | 0.0000 | 0.0008 | ----- | | | |
| X2_5 | 0.284661 | 0.273167 | 0.418822 | 0.379748 | 1.000000 | | |
| | 0.0041 | 0.0060 | 0.0000 | 0.0001 | ----- | | |
| X2_6 | 0.316450 | 0.348403 | 0.366900 | 0.410365 | 0.400856 | 1.000000 | |
| | 0.0013 | 0.0004 | 0.0002 | 0.0000 | 0.0000 | ----- | |
| X2 | 0.648082 | 0.646396 | 0.608266 | 0.689115 | 0.695116 | 0.709741 | 1.000000 |
| | 0.0000 | 0.0000 | 0.0000 | 0.0000 | 0.0000 | 0.0000 | ----- |

A R - R A N I R Y

(Lanjutan)

Covariance Analysis: Ordinary

Date: 01/16/25 Time: 11:36

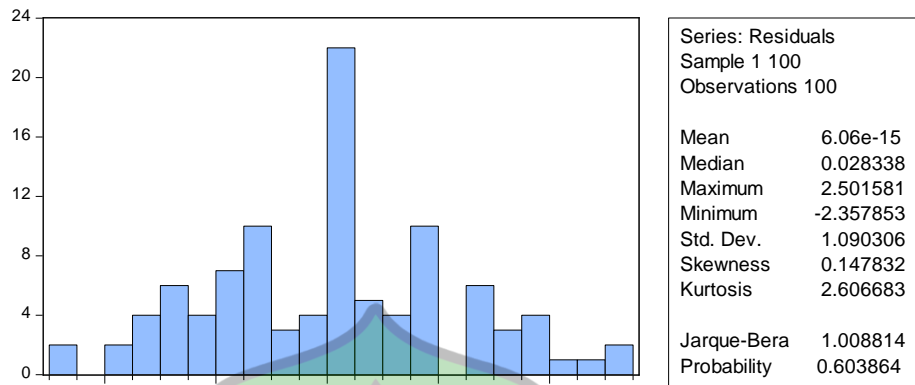
Sample: 1 100

Included observations: 100

| Correlation Probability | Y_1 | Y_2 | Y_3 | Y_4 | Y_5 | Y_6 | Y |
|----------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|-------------------|
| Y_1 | 1.000000 ----- | | | | | | |
| Y_2 | 0.562500 0.0000 | 1.000000 ----- | | | | | |
| Y_3 | 0.279883 0.0048 | 0.500251 0.0000 | 1.000000 ----- | | | | |
| Y_4 | 0.233937 0.0192 | 0.271154 0.0064 | 0.321012 0.0011 | 1.000000 ----- | | | |
| Y_5 | 0.406250 0.0000 | 0.175347 0.0810 | 0.299185 0.0025 | 0.492685 0.0000 | 1.000000 ----- | | |
| Y_6 | 0.255155 0.0104 | 0.280671 0.0047 | 0.338845 0.0006 | 0.295195 0.0029 | 0.535826 0.0000 | 1.000000 ----- | |
| Y | 0.647428 0.0000 | 0.682963 0.0000 | 0.691994 0.0000 | 0.645532 0.0000 | 0.715465 0.0000 | 0.675109 0.0000 | 1.000000 ----- |



Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas



Lampiran 5 Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
 Date: 01/16/25 Time: 12:02
 Sample: 1 100
 Included observations: 100

| Variable | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|----------|----------------------|----------------|--------------|
| C | 2.785669 | 229.5986 | NA |
| X1 | 0.004721 | 290.8984 | 1.740301 |
| X2 | 0.005688 | 362.4704 | 1.740301 |

Lampiran 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

| | | | |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 2.053666 | Prob. F(2,97) | 0.1338 |
| Obs*R-squared | 4.062349 | Prob. Chi-Square(2) | 0.1312 |
| Scaled explained SS | 4.152255 | Prob. Chi-Square(2) | 0.1254 |

Lampiran 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 01/16/25 Time: 11:38
 Sample: 1 100
 Included observations: 100

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C | 3.922336 | 1.669032 | 2.350066 | 0.0208 |
| X1 | 0.248500 | 0.068710 | 3.616626 | 0.0005 |
| X2 | 0.619811 | 0.075416 | 8.218538 | 0.0000 |
| R-squared | 0.681744 | Mean dependent var | | 27.89000 |
| Adjusted R-squared | 0.675182 | S.D. dependent var | | 1.932680 |
| S.E. of regression | 1.101489 | Akaike info criterion | | 3.060744 |
| Sum squared resid | 117.6880 | Schwarz criterion | | 3.138899 |
| Log likelihood | -150.0372 | Hannan-Quinn criter. | | 3.092375 |
| F-statistic | 103.8929 | Durbin-Watson stat | | 1.970773 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

